

SKRIPSI
PENGGUNAAN ALAT PERAGA TAKALINTAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN
SD NEGERI 5 RAMAN AJI KEC.RAMAN UTARA



Di Susun Oleh :

Aisyah Fitri Handayani

NPM : 1501050064

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLMA NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA TAKALINTAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIN
SD NEGERI 5 RAMAN AJI KEC.RAMAN UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

AISYAH FITRI HANDAYANI

NPM. 1501050064

Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fathonah, MA

Pembimbing II : Yunita Wildaniyati, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Desanlana Kampus 15 A Ujungtulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0728) 41507, Faksimil (0728) 47296, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail: tarbiyah.lam@metroains.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aisyah Fitri Handayani
NPM : 1501050064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA TAKALINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
OPERASI HITUNG PERKALIAN SD NEGERI 5 RAMAN
AJI KEC. RAMAN UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Metro, Desember 2019
Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



PERSETUJUAN

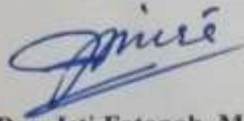
Judul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA TAKALINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
OPERASI HITUNG PERKALIAN SD NEGERI 5 RAMAN
AJI KEC. RAMAN UTARA

Nama : Aisyah Fitri Handayani
NPM : 1501050064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 198706302015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

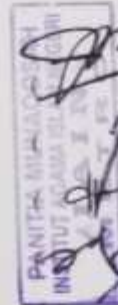
Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Kragandu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah-metroiaim.ac.id, e-mail: tarbiyah-iaim@metroiaim.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: 6-4572/11-28/1/D/PP-00-9/12/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN ALAT PERAGA TAKALINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN SD NEGERI 5 RAMAN AJI. Yang disusun oleh Assyah Fitri Handayani, NPM. 1501050064, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/13 Desember 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Nurul Afifah, M Pd I
Penguji II : Yunita Wildaniati, M Pd
Sekretaris : Kisno, M.Pd



Handwritten signatures of the examination panel members over the stamp.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Handwritten signature of the Dean
Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGUNAAN ALAT PERAGA TAKALINTAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIN
SD NEGERI 5 RAMAN AJI KEC.RAMAN UTARA**

ABSTRAK

Oleh :

AISYAH FITRI HANDAYANI

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 raman aji kecamatan raman utara. Berdasarkan observasi diperoleh bahwa pada kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan alat peraga yang konkret, hal ini menyebabkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika masih kurang. Alat peraga yaitu alat-alat pelajaran yang secara penginderaan yang tampak dan dapat diamati. Alat-alat peraga diperlukan sekali didalam memberikan pelajaran dan memahami pelajaran dengan baik. Alat peraga yang digunakan adalah TAKALINTAR 9tabel perkalian pintar). Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung perkalian SD Negeri 5 raman aji kecamatan raman utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 5 raman aji kec. Raman Utara berjumlah 13 siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga TAKALINTAR dalam pembelajaran matematika pada operasi hitung perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai 73,07 dan siklus II rata-rata nilai 85,76 dengan tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I 69,23% dan pada siklus II menjadi 92,30%. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sudah melampaui target indikator keberhasilan yaitu 75% sehingga dapat disimpulkan penggunaan alat peraga TAKALINTAR dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung perkalian SD Negeri 5 Raman Aji Kec. Raman Utara.

Kata kunci : TAKALINTAR, hasil belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Fitri Handayani
NPM : 1501050064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan



Aisyah Fitri Handayani
NPM. 1501050064

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain"

(QS. Al-Insyiraah: 5-7)¹

¹ QS. Al-Insyiraah: 5-7

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian sampai terselesainya skripsi ini, kesuksesan ini saya persembahkan untuk orang-orang yang Sangat Berarti Di Hidup Saya.

1. Orang Tua Penulis (Bapak Sutardi dan Ibu Kartini) yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Adikku Umaira Angtum Sabrina yang menanti keberhasilanku dan terimakasih untuk dukungan dan doanya.
3. Teman-teman yang kusayangi Temu Kurnia Ambar Sari, Zumrotus Sa'adah, Arum Setya Wardani dan Tiyas Ayu Setyari yang membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI, Ibu Dra. Isti Fathonah, MA selaku pembimbing I, Ibu Yunita Wildaniati M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD Negeri 5 Raman Aji yaitu ibu Sudarsih S.PD. SD karna telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 5 RamanAji serta kepada ibu Lili Marlina S. Pd selaku guru kelas III yang telah memberikan bantuan dan bimbingan saat pelaksanaan penelitian kepada penulis. Tidak kalah penting, rasa syang dan terima kasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro,

Penulis



Aisyah Fitri Handayani

NPM. 1501050064

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN Persetujuan.....	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN Orisinalitas Penelitian.....	vi
HALAMAN Motto	vii
HALAMAN Persembahan.....	viii
KATA Pengantar.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR Tabel.....	xi
DAFTAR Gambar.....	xii
DAFTAR Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Yang Relevan.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	9

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B. Pembelajaran Matematika Di SD.....	12
1. Pengertian Matematika Di SD	12
2. Langkah Pembelajaran Matematika Di SD.....	13
C. Alat Peraga Matematika.....	16
1. Pengertian Alat Peraga.....	16
2. Pentingnya Menggunakan Alat Peraga	17
3. Fungsi Dan Manfaat Alat Peraga	18
4. Alat Peraga TAKALINTAR	18
5. Bentuk TAKALINTAR	19
6. Cara Membuat TAKALINTAR	20
7. Langkah-Langkah Menggunakan TAKALINTAR.....	21
8. Kelebihan Dan Kekurangan TAKALINTAR	23
D. Materi Matematika Di Sekolah Dasar.....	23
1. Pengertian Perkalian	23
2. Sifat-Sifat Operasi Perkalian.....	24
3. Kemampuan Perkalian Di Sekolah Dasar	25
E. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	28
1. Variabel Terikat (Dependen)	28
2. Variabel Bebas (Independen).....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Tes.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi	34
F. Instrument Penelitian	34
1. Lembar Tes	34
2. Lembar Observasi	34
G. Teknik Analisa Data.....	37
1. Data Kuantitatif.....	37
2. Data Kualitatif.....	38
H. Indikator Keberhasilan.....	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	40
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I Dan II.....	44
	B. Pembahasan.....	68
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	77
	B. Saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Daftar Nilai Perkalian Siswa Kelas II	3
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	35
Tabel 3.2 Indikator Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran.....	36
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	36
Tabel 4.1 jumlah guru yang terdapat di SD Negeri 5 Raman Aji	41
Tabel 4.2 daftar nama guru SD Negeri 5 Raman Aji	42
Tabel 4.3 keadaan SD Negeri 5 Raman Aji TP 2018/1019	43
Tabel 4.4 keadaan bangunan SD Negeri 5 Raman Aji.....	43
Tabel 4.5 persentase aktivitas belajar siklus I.....	53
Tabel 4.6 hasil belajar siklus I.....	54
Tabel 4.7 persentase aktivitas belajar siklus II.....	64
Tabel 4.8 hasil belajar siklus II	65
Tabel 4.9 perbandingan peningkatan aktivitas belajar siklus I dan II.....	67
Tabel 4.10 hasil belajar siklus I dan II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk TAKALINTAR.....	19
Gambar 2.2 Bagian-Bagian TAKALINTAR	20
Gambar 2.3 Langkah 1 Menggunakan TAKALINTAR	21
Gambar 2.4 Langkah 2 Menggunakan TAKALINTAR	22
Gambar 2.5 Langkah 3 Menggunakan TAKALINTAR	22
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis Dan Me. Taggrat.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	76
2. Rpp siklus I dan siklus II	78
3. Kisi-kisi soal tes	108
4. Kriteria penskoran soal	109
5. Soal tes siklus I	110
6. Kunci jawaban tes siklus I	111
7. Soal tes siklus II	112
8. Kunci jawaban tes siklus II	113
9. Lembar observasi aktivitas siswa siklus I	114
10. Lembar observasi aktivitas siswa siklus II	120
11. Lembar observasi aktivitas guru siklus I.....	126
12. Lembar observasi aktivitas siklus II	129
13. Tabel ketuntasan siswa pre test siklus I	132
14. Tabel ketuntasan siswa post test siklus I	133
15. Tabel ketuntasan siswa pre test siklus II	134
16. Tabel ketuntasan siswa post test II.....	135
17. Photo kegiatan	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang terstruktur, konsep-konsep yang dimiliki oleh matematika tersusun secara teratur. Mulai dari yang sederhana sampai yang paling kompleks. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.¹

Menurut penjelasan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 77i huruf d, bahan kajian matematika, antara lain: berhitung, ilmu ukur, dan aljabar dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berfikir peserta didik.² Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu, meskipun rumit, matematika tetap diberikan kepada siswa. Menurut Wehman dan Laughlin salah satu dasar pelajaran matematika yang diberikan kepada siswa

¹Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 2

²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan, hal. 44

adalah pengoperasian bilangan. Operasi bilangan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.³

Perkalian merupakan hal yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak kelas bawah. Sebab, ketika siswa tidak menguasai perkalian sejak dini, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Pada prinsipnya, perkalian sama saja dengan penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan prasyarat yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan.⁴

Perkalian termasuk operasi hitung dalam pembelajaran matematika yang sulit untuk di fahami oleh sebagian siswa. Ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum menguasai operasi hitung perkalian ini. Sehingga siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tentang perkalian. Pernyataan di atas sesuai dengan fakta yang di temukan peneliti pada observasi yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2018 di kelas II SD Negeri 5 Raman Aji. Penguasaan matematika khususnya pada materi operasi hitung perkalian masih tergolong rendah, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan sekolah tersebut adalah 65. Tidak dapat dipungkiri bahwa disamping siswa kesulitan dalam operasi hitung perkalian, belum adanya alat bantu dalam mengoperasikan perkalian.

Selain itu siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, sehingga suasana kelas cenderung membosankan. Masih ada siswa yang lebih asyik dengan

³Dea Alvionita Azka dan Cecil Hiltrimartin, "*pembelajaran operasi perkalian melalui permainan tepuk bergambar pada siswa tunagrahita ringan di YPAC Palembang*" Dalam Jurnal pendidikan matematika STKIP Garut, hal 27

⁴Heruman, Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.22

duniannya sendiri seperti: mengobrol dengan teman, masih banyak mainan, jalan-jalan, mengganggu teman yang lain dan mengalami kesulitan dalam menjawab soal tentang perkalian. Hal tersebut di dukung oleh hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 5 Raman Aji pada materi perkalian.

Tabel I.I
Daftar Nilai Perkalian Kelas II
Semester Ganjil SD Negeri 5 Raman Aji

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	≥ 65	Tuntas	5	38 %
2	< 65	Tidak Tuntas	8	62 %
	Jumlah		13	100 %

Berdasarkan tabel I.I dapat dilihat jumlah siswa kelas II ada 13 siswa. Siswa yang lulus atau tuntas dalam materi perkalian hanya 5 orang siswa dengan presentase hanya 38 %. Sedangkan sisanya yaitu 8 siswa dengan presentase 62 % belum lulus atau tuntas dalam materi perkalian. Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti berencana menggunakan media yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian. Salah satu media tersebut adalah alat peraga adalah TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar). Takalintar adalah salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian selain teknik pendek dan teknik bersusun panjang.⁵ Siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan manusia yang menyukai hal-hal yang baru, unik dan aneh. Jadi, takalintar sangat

⁵Fery Nuhammad Firdaus, "Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar" Dalam Jurnal Institut Pendidikan, (Jakarta: Syarif Hiyatullah State Islamic University Jakarta), 20 Desember 2018, hal 446

cocok buat siswa Sekolah Dasar (SD) yang memiliki rasa penasar yang tinggi.

TAKALINTAR merupakan media pembelajaran matematika yang digunakan untuk perkalian yaitu 2 digit dikali 2 digit misalnya 12×12 dan masih banyak lagi. TAKALINTAR memudahkan pengoperasian perkalian dasar dengan cepat. Dengan media TAKALINTAR diharapkan siswa dapat dengan mudah mengerjakan perkalian. Sebab dengan TAKALINTAR siswa tidak pusing dengan bilangan simpanan.⁶

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “penggunaan alat peraga TAKALINTAR untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas terkesan menjenuhkan/membosankan.
2. Masih ada siswa yang cenderung lebih asyik atau lebih senang dengan dunia nya sendiri seperti : mengobrol dengan teman, mainan sendiri, jalan-jalan dan mengganggu teman.

⁶Ulfa Fauziah, “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Tourmant (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR)” dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi), 20 Desember 2018, hal 6

3. Belum adanya penggunaan alat peraga pada saat menyampaikan materi perkalian bilangan.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal perkalian yang diberikan guru.
5. kesulitan dalam menyusun nilai tempat bilangan
6. Hasil belajar siswa banyak yang belum memenuhi $KKM \geq 65$ yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada materi perkalian kelas III dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penggunaan alat peraga TAKALINTAR dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD Negeri 5 Raman Aji ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III pada materi operasi hitung perkalian SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara.

2. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap operasi hitung perkalian.
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan serta strategi alternatif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian.
- c. Bagi sekolah, sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Jurnal karya ulfa fauziah, mahasiswa dari universitas Slamet Riyadi yang berjudul "efektifitas penggunaan metode pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan media tabel perkalian pintar (TAKALINTAR) terhadap pencapaian prestasi belajar matematika kelas III SDN Prawit 1"⁷
2. Jurnal karya Ferry Muhamad Firdaus, mahasiswa dari universitas syarif yang berjudul "pengaruh teknik TAKALINTAR terhadap kemampuan proses kognitif siswa sekolah dasar"⁸

⁷Ulfa Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Tourmant (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR)" dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi)

⁸Fery Muhammad Firdaus, "Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar" Dalam Jurnal Institut Pendidikan, (Jakarta: Syarif Hiyatullah State Islamic Univesity Jakarta)

persamaan kedua penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan alat peraga TALALINTAR. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian pertama meneliti penggunaan model pembelajaran TGT dan media TAKALINTAR terhadap pencapaian prestasi belajar. Penelitian kedua meneliti pengaruh teknik TAKALINTAR terhadap kemampuan kognitif siswa. sedangkan penelitian yang dilakukan adalah meneliti penggunaan TAKALINTAR terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.⁹ Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah.

Oemar Hamalik berpendapat bahwa “ bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.¹⁰

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan belajar adalah perubahan yang ditunjukkan oleh seorang individu yang telah melakukan aktivitas belajar seperti perubahan tingkah laku misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar, hal. 38

¹⁰Oemar Hamalik, proses belajar mengajar, (jakarta: bumi aksara, 2012), hal. 30

Menurut Muhibbin, hasil belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebuah program.¹¹

Menurut Oemar Hamalik “hasil belajar yaitu apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”¹²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan nilai-nilai atau usaha yang berhasil dicapai oleh individu dalam bidang tertentu. Hasil belajar dapat didapatkan setelah individu mengalami proses belajar. Jika proses belajar dalam pembelajaran baik, maka hasil belajar yang dicapai baik.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif, yaitu pengetahuan (*knowledge*),

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hal. 197

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 30

pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah afektif yaitu, penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian/penerimaansikap (*valuing*), organisasi (*organization*), pembentukan pola hidup (*characterization*).

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah psikomotorik, yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respon*), gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), gerakan yang kompleks (*komplex response*), penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), kreativitas (*creativity*).¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, macam-macam hasil belajar terdapat ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang dapat menilai perubahan perilaku siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran.

¹³ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012). Hal. 43-49

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

b) Cacat tubuh

2) Faktor psikologis

a) Intelegensi

b) Perhatian

c) Minat

d) Bakat

e) Motif

b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu, ada 3 faktor yaitu:

1) Faktor keluarga

2) Faktor sekolah

3) Faktor masyarakat¹⁴

Pada penelitian ini jenis hasil belajar yang dimaksud adalah jenis hasil belajar pada domain kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (penerapan).

¹⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hal. 54

B. Pembelajaran Matematika di SD

1. Pengertian Matematika di SD

Menurut Johnson dan Myklebust matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruanagan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Leaner mengemukakan bahwa matematika disamping sebagai simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.¹⁵

Dari pernyataan diatas dapat dipahami matematika adalah bahasa simbolis dan universal untuk memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas. Menurut Mulyono Abdurrahman bidang studi matematika yang dipelajari di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar dan geometri. Dali S. Naga berpendapat bahwa aritmatika adalah pengetahuan tentang bilangan dan dalam perkembangan selanjutnya sering diganti dengan abjad. Masih menurut Dali S. Naga aljabar diartikan sebagai penggunaan abjad dalam matematika berupa lambang bilangan yang diketahui (contoh X dan Y) serta pemakaian lambang-lambang lain seperti titik-titik (contoh $3 + \dots = 5$), lebih besar ($>$), lebih kecil ($<$), dan sebagainya. Menurut Aleks Maryamis geometri adalah cabang matematika yang berkenaan dengantitik dan garis. Titik adalah pernyataan tentang posisi yang tidak memiliki panjang dan lebar sedangkan garis hanya dapat diukur panjangnya.¹⁶

¹⁵ Mulyono abdurahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta), hal. 202

¹⁶ *ibid* hal. 203

Dari pernyataan di atas dapat di pahami bahwa aritmatika adalah pengetahuan tentang bilangan seperti macam-macam bilangan yaitu bilangan asli, bilangan cacah, bilangan bulat, dan bilangan prima. Aljabar diartika sebagai penggunaan abjad dalam matematika seperti X dan Y serta penggunaan tanda lebih besar ($>$), lebih kecil ($<$), dan sama dengan ($=$). Sedangkan geometri berkenaan dengan titik dan garis.

Menurut Brunner dalam Shadiq siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep matematika jika melibatkan tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik. Ketiga tahapan tersebut sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Menurut Piaget berada pada tahapan operasional konkrit. Pada tahapan ini anak memandang segala sesuatu dalam suatu kesatuan utuh, anak mampu memahami dan memecahkan suatu persoalan jika persoalan tersebut bersifat nyata atau konkrit. Secara umum anak akan mampu menyelesaikan masalah yang di visualkan.¹⁷

Masa SD (Sekolah Dasar) merupakan masa dimana seorang anak berada pada tahapan operasional konkrit yang mana segala sesuatu nya bersifat nyata. Dimana dalam sebuah pembelajaran harus ada media agar membuat pembelajaran tersebut menjadi nyata.

2. Langkah Pembelajaran Matematika di sekolah Dasar

Ketika dikelas guru hendaknya dapat menyajikan pembelajarn yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa.

Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa

¹⁷ Martini Dwi Purnama, Dkk, "Pengembangan Media Box Mengenal Bilangan Dan Operasi Bagi Kelas 1 Di SDN 1 Kota Malang", Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika Vol.1 No. 1, April 2017, hal. 46

kemampuan setiap siswa berbeda-beda, sera tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Memang, tujuan akhir pembelajaran matematika di SD ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Berikut ini adalah pemaparan pembelajaran yang ditekankan pada konsep-konsep matematika.

a. Penanaman konsep dasar (penanaman konsep)

Penanaman konsep dasar (penanaman konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata “mengenal”. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.

b. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan lanjutan dari penanaman konsep. Pada pertemuan tersebut, pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.

c. Pembinaan keterampilan

Pembinaan keterampilan yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan bertujuan agar siswa lebih terampil bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Seperti halnya pada pemahaman konsep, pembinaan keterampilan juga terdiri atas dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dan pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tapi masih merupakan lanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman dan pemahaman

konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, disemester atau kelas sebelumnya.¹⁸

C. Alat Peraga Matematika

1. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga yaitu alat-alat pelajaran yang secara penginderaan yang tampak dan dapat diamati. Alat-alat peraga di perlukan sekali didalam memberikan pelajaran dan memahami pelajaran dengan baik.¹⁹ Alat peraga pengajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikannya kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa.²⁰

Dari pernyataan diatas maka alat peraga adalah segala sesuatu yang tampak dan dapat di amati yang disusun secara sengaja untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep matematika. Alat peraga disini mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkretkan dengan menggunakan alat peraga agar dapat dijangkau dengan fikiran yang sederhana dan dapat dilihat, dipandang, dan dirasakan. Dengan demikian, alat peraga lebih khusus dari media dan teknologi pembelajaran karena berfungsi hanya untuk memperagakan materi pelajaran yang bersifat abstrak.²¹

¹⁸Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Rosdakarya) hal 2

¹⁹Binti Maimunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 66

²⁰Tri Murdiyanto, Yudi Mahatna ,”*Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*” dalam jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, hal. 39

²¹ Azhar Arshad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal.9

2. Pentingnya Menggunakan Alat Peraga

Alasan digunakannya alat peraga sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika menurut Nasution adalah :

- a. Matematika adalah hal yang ruang lingkupnya abstrak yang berupa ide-ide, konsep-konsep, dan bukan berupa objek-objek.
- b. Dengan alat peraga, siswa lebih menghayati matematika secara nyata berdasarkan fakta yang jelas dapat dilihat sehingga siswa lebih mudah mengerti dan memahaminya
- b. Bagi guru, alat peraga dapat sebagai alat evaluasi terhadap kecakapan siswa-siswanya dalam menerima pelajaran matematika yang ia berikan.
- c. Menambah kegiatan belajar siswa.
- d. Menghemat waktu belajar.
- e. Hasil belajar lebih permanen dan mantab.
- f. Membantu siswa yang ketinggalan dalam pelajaran.
- g. Membangkitkan minat, perhatian, serta motivasi pada siswa.²²

Selain itu, alat peraga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk untuk peningkatan kualitas pendidikan matematika. Alat peraga dapat dipergunakan untuk membangun pemahaman dan penguasaan objek pendidikan. Dengan menggunakan alat peraga, konsep dan simbol matematika yang tadinya bersifat abstrak

²²Nurrohimi, "penerapan alat peraga interger multiplication board untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar perkalian bilangan bulat kelas IV SDN kaliwlingi 02" dalam jurnal indonesian digital journal of mathematics and education volume 4 nomor 7 tahun 20, 16 april 2019, hal. 452

menjadi konkret. Sehingga kita dapat memberikan pengenalan konsep dan simbol matematika sejak dini, disesuaikan dengan taraf berfikir anaknya.²³

3. Fungsi dan Manfaat Alat Peraga

Adapun fungsi alat peraga antara lain:

- a. Belajar Membantu dan mempermudah para guru dalam mencapai tujuan intruksional secara efektif dan efisiensi.
- b. Mempermudah para siswa menangkap materi pelajaran, memperkaya pengalaman belajar serta membantu memperluas cakrawala mereka.
- c. Menstimulasi pengembangan pribadiserta profesi para guru dalam usahanya mempertinggi mutu pengajaran di sekolah.²⁴

Selain fungsi, alat peraga mempunyai beberapa manfaat yaitu :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya menengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.²⁵

4. Alat Peraga TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar)

Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) adalah media pembelajaran yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus.²⁶

TAKALINTAR merupakan alternatif lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perkalian selain teknik bersusun pendek dan teknik bersusun panjang.²⁷

²³Rostina Sundayana, hal,29

²⁴*ibid*

²⁵ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011), hal.2

²⁶Ulfa Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Tourmant (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR)" dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi), 20 Desember 2018, hal 6

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa TAKALINTAR adalah sebuah alat peraga pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus. TAKALINTAR bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian. Peranan pokok dari alat peraga TAKALINTAR dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Dalam penggunaan alat peraga TAKALINTAR, guru harus bisa membimbing siswa dalam menggunakan alat peraga tersebut. Sehingga dengan melalui bimbingan guru, TAKALINTAR dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian.²⁸

5. Bentuk TAKALINTAR



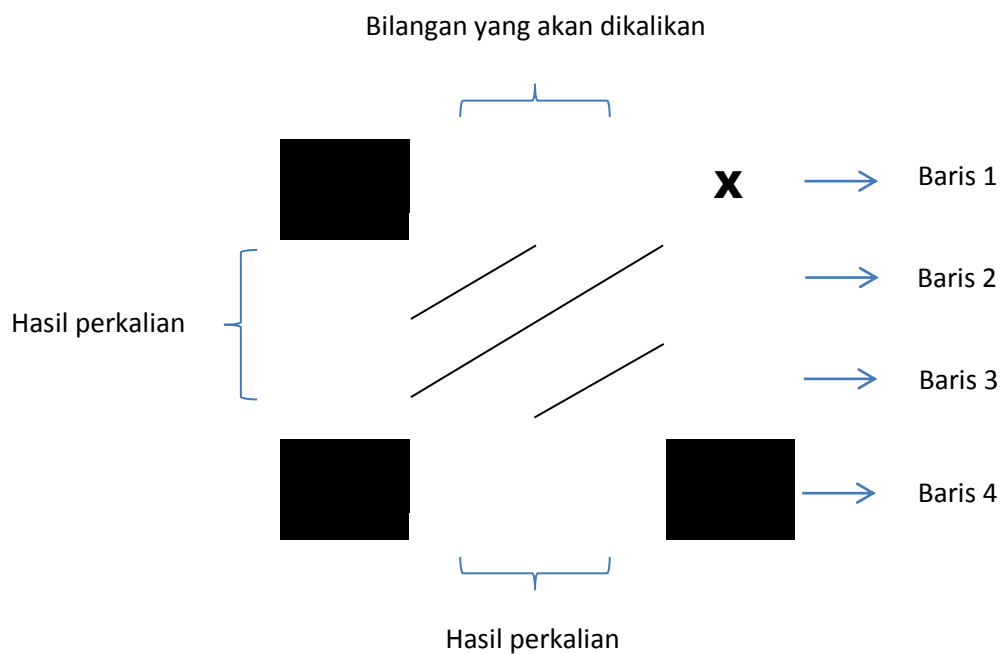
Gambar 2.1 bentuk takalintar

Bentuk TAKALINTAR adalah tabel yang berbentuk persegi atau persegi panjang. Yang terdiri dari 4 baris dan 4 kolom. Baris pertama ada satu kotak kosong, 2 kotak yang nantinya akan diisi dengan angka yang

²⁷Fery Muhammad Firdaus, "Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar" Dalam Jurnal Institut Pendidikan, (Jakarta: Syarif Hiyatullah State Islamic University Jakarta), 20 Desember 2018, hal 446

²⁸ *Ibid*, hal 5

akan dikalikan dan satu kotak yang berlambang kali (X). Baris kedua sampai ke tiga ada satu kotak tempat hasil, 2 kotak hasil perkalian 2 bilangan yang dibatasi dengan garis diagonal dan satu kotak yang nantinya akan diisi dengan angka yang akan dikalikan. Di baris keempat ada satu kotak kosong, 2 kotak hasil dari perkalian dan satu kotak kosong lagi.



Gambar 2.2 bagian-bagian TAKALINTAR

6. Cara Membuat TAKALINTAR

TAKALINTAR merupakan alat peraga yang terbuat dari gabus atau papan. Cara membuat TAKALINTAR itu sendiri antara lain:

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat TAKALINTAR yaitu:
 - 1) Papan tebal berukuran 60 x 40 cm
 - 2) Kertas karton
 - 3) Paku triplek secukupnya

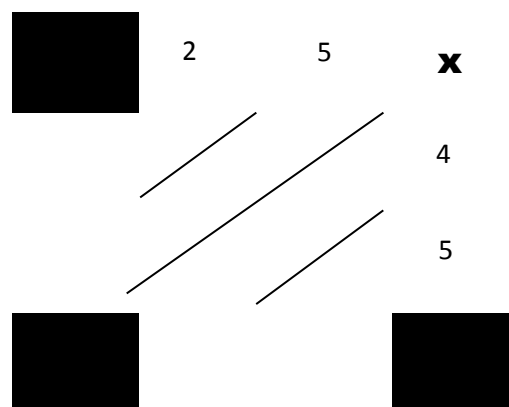
- 4) Kayu lis secukupnya
 - 5) Cat (sesuai kebutuhan)
 - 6) Pensil
 - 7) Penggaris
 - 8) Spidol permanen
 - 9) Palu
 - 10) Gergaji
 - 11) Besi gantungan
- b. Potong papan tebal ukuran 60 x 40 cm
 - c. Potong kayu lis 60 cm x 42 cm untuk bagian sisi papan tebal kemudian potong kayu lis 57 cm x 40 cm untuk membuat sisi kotak di papan dan potong kayu lis 34 cm (2 buah), 15 cm (2 buah) untuk diagonal sisi
 - d. Potong karton ukuran 2 x 3 cm untuk membuat angka angka (0 – 9) masing-masing 5 buah kemudian buat lubang di sisi tengah atas
 - e. Tambahkan paku di tiap kotak/diagonal kotak
 - f. Gunakan sisa papan untuk membuat kotak meletakkan angka di sisi alat peraga
 - g. Cat se-menarik mungkin sesuai kreasi
 - h. Tambahkan besi gantungan agar alat peraga dapat digantungkan.²⁹

7. Langkah-Langkah Menggunakan TAKALINTAR

Cara-cara menggunakan TAKALINTAR antara lain:

- a. Tuliskan angka yang diinginkan pada kolom atas dan kolom kanan.

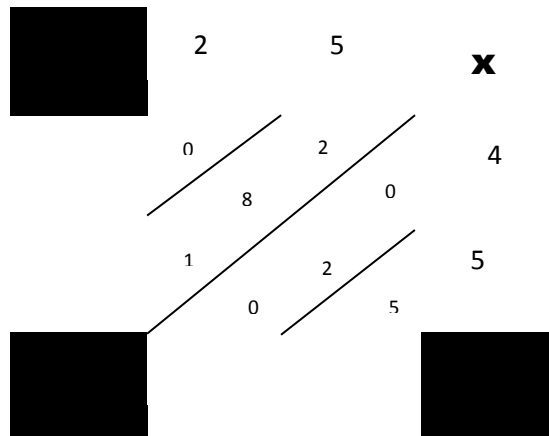
Contohnya 25 X 45



Gambar 2.3 langkah 1 menggunakan TAKALINTAR

²⁹<http://www.slideshare.net/mobile/duano/pbm-ict-duano-sapta-nusantara>, di unduh pada 22 april 2019

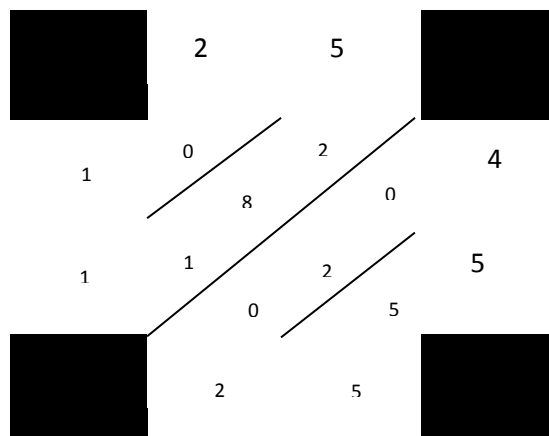
- b. Lalu kerjakanlah di mulai dari 5x4, 5x5, 2x4, dan 2x5. Setelah di ketahui hasilnya masukan pada kolom yang bergaris diagonal.



Gambar 2.4 langkah 2 menggunakan TAKALINTAR

Tulislah hasil puluhan pada kolom diagonal atas dan satuan pada diagonal bawah.

- c. Setelah daerah pengerjaan sudah di kerjakan semua jumlahkan hasil tersebut dengan cara menjumlahkan angkanya mengikuti baris/kolom yang sejajar sama dengan angka tersebut



Gambar 2.5 langkah 3 menggunakan TAKALINTAR

- d. Cara yang terakhir yaitu, untuk mengetahui hasil akhirnya dilihat dari kolom sebelah kiri yaitu 1.125.³⁰

8. Kelebihan dan kekurangan TAKALINTAR

Setiap alat peraga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti halnya alat peraga TAKALINTAR. Alat peraga TAKALINTAR memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain:

a. Kelebihan TAKALINTAR

- 1) Memudahkan pengoperasian perkalian dasar dengan cepat. Dengan alat peraga TAKALINTAR siswa dengan mudah mengerjakan perkalian sebab dengan TAKALINTAR siswa tidak pusing dengan bilangan simpanan.
- 2) Penyajian angka lebih cepat, jelas, menarik, dan ringkas.
- 3) Membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar dengan baik.
- 4) Memberikan pengalaman yang konkrit sehingga siswa akan lebih mudah memahami, tidak membosankan dan menyenangkan.

b. Kelemahan atau kekurangan TAKALINTAR

- 1) Pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama, sebab menggunakan papan atau gabus.
- 2) Siswa tidak akan mengikuti dengan baik, jika guru menjelaskan terlalu cepat.³¹

D. Materi Matematika di SD Kelas III

Materi matematika di kelas III antara lain: letak bilangan pada garis bilangan; operasi hitung penjumlahan dan pengurangan; operasi hitung perkalian dan pembagian; uang, pengukuran waktu, panjang, dan berat; pecahan; unsur dan sifat bangun datar sederhana; jenis dan besar

³⁰Fery Nuhammad Firdaus, "Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar" Dalam Jurnal Institut Pendidikan, (Jakarta: Syarif Hiyatullah State Islamic Univesity Jakarta), hal 447

³¹Ulfa Fauziah, "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Tourmant (TGT) Dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR)" dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi), 20 Desember 2018, hal 6

sudut; keliling dan luas persegi. Pada penelitian ini, peneliti ini, materinya adalah penelitian tentang operasi hitung perkalian.

1. Pengertian perkalian

Perkalian adalah salah satu dari empat operasi dasar didalam aritmatika dasar (yang lainnya adalah penjumlahan, pengurangan, dan pembagian). Operasi perkalian ini biasa juga disebut sebagai penjumlahan berulang, karena memerlukan tahap berfikir yang lebih kompleks pada diri anak. Oleh karena itu jika anak tampak belum siap memulai materi perkalian sebaiknya diingatkan kembali tentang penjumlahan.³²

2. Sifat-sifat operasi hitung perkalian

a. Sifat komutatif (pertukaran)

Dua bilangan yang dijumlahkan jika dilakukan pertukaran tempat akan menghasilkan bilangan yang sama. Secara umum dapat di tulis:

$$\mathbf{a \times b = b \times a}$$

contoh :

$$\left. \begin{array}{l} 65 \times 78 = 5070 \\ 78 \times 65 = 5070 \end{array} \right\} 65 \times 78 = 78 \times 65 = 5070$$

b. Sifat asosiatif (pengelompokan)

Penjumlahan yang dilakukan dengan pengelompokan yang berbeda urutan akan menghasilkan hasil yang sama.

$$\mathbf{(a \times b) \times c = a \times (b \times c)}$$

Contoh :

³² Nur rahmah dan asnindar, "hubungan penguasaan perkalian dan pembagian dasar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo" dalam jurnal elemen vol 1 no 1, 20 Desember 2018, hal 60

$$\left. \begin{array}{l} (54 \times 87) \times 93 = 436.914 \\ 55 \quad (87 \times 93) = 436.914 \end{array} \right\} \begin{array}{l} (54 \times 87) \times 93 = 54 \times (87 \times 93) = \\ 436.914 \end{array}$$

c. Sifat distributif (penyebaran)

Sifat distributif (penyebaran) berlaku apabila dalam suatu operasi hitung terdapat operasi perkalian dengan penjumlahan atau pengurangan.

Sifat distributif (penyebaran) berlaku dalam operasi hitung berikut.

$$\mathbf{a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c) = n}$$

$$\mathbf{a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c) = n}$$

contoh :

$$14 \times (34 + 57) = (14 \times 34) + (14 \times 57) = 476 + 798 = 1274$$

$$14 \times (57 - 34) = (14 \times 57) - (14 \times 34) = 798 - 476 = 322^{33}$$

1. Kemampuan Perkalian di Sekolah Dasar

Kemampuan perkalian siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar dan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam operasi hitung perkalian di kelas 3 Sekolah Dasar siswa diberikan materi soal yang lebih besar bobotnya daripada di kelas 2 Sekolah Dasar. Kemampuan perkalian yang harus dikuasai peserta didik di jenjang Sekolah Dasar kelas 3 sebagai berikut.

b. Perkalian dengan cara bersusun bawah

1) Perkalian suatu bilangan dengan satu angka

Contoh:

$$1) \quad 74 \times 6 = \dots$$

$$74$$

³³Putri Hari Wardani, *Rumus dan Materi Sd/Mi Super Lengkap*, Yogyakarta, Istana Media, hal 3-5

$$\begin{array}{r} \underline{6 \times} \\ 24 \longrightarrow 6 \times 4 = 24 \\ \underline{420 +} \longrightarrow 6 \times 70 = 420 \\ 444 \end{array}$$

2) Perkalian suatu bilangan dengan dua angka

Contoh :

$$374 \times 17 = \dots$$

$$\begin{array}{r} 34 \\ \underline{17 \times} \\ 28 \longrightarrow 7 \times 4 = 28 \\ 210 \longrightarrow 7 \times 30 = 210 \\ 40 \longrightarrow 10 \times 4 = 40 \\ \underline{300 +} \longrightarrow 10 \times 30 = 300 \\ 578 \end{array}$$

2. Perkalian dengan cara bersusun pendek

1) Perkalian suatu bilangan dengan satu angka

contoh :

$$25 \times 6 = \dots$$

$$\begin{array}{r} 25 \\ \underline{6 \times} \\ 150 \longrightarrow 6 \times 5 = 30, \text{ tulis } 0 \text{ simpan } 3 \\ \longleftarrow (6 \times 2) + (\text{simpanan}) = 12 + 3 = 15 \end{array}$$

2) Perkalian suatu bilangan dengan dua angka

Contoh :

$$25 \times 24 = \dots$$

$$\begin{array}{r}
 \underline{24 \times} \\
 100 \longrightarrow 4 \times 25 = 100 \\
 \underline{50 +} \longrightarrow 2 \times 25 = 50, \text{ simpan dengan ujung menjorok ke kiri} \\
 600
 \end{array}$$

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini hipotesisnya yaitu “penggunaan alat peraga TAKALINTAR dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diobservasi itu penting, karena hal yang dapat diamati membuka kemungkinan bagi orang yang lain untuk meneliti hal serupa sehingga apa yang dilakukan peneliti dapat diuji kembali oleh orang lain.³⁴

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.³⁵ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas III dengan materi perkalian. Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes dengan jumlah soal sebanyak 5 soal yang berbentuk soal subjektif. Indikatornya hasil belajar matematika antara lain: dapat melakukan operasi perkalian soal biasa dan soal cerita serta KKM > 65 tercapai minimal 75% per siklus.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variable bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).³⁶ Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2009), Hal. 29

³⁵ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal.4

³⁶ *ibid*

alat peraga TAKALINTAR, tujuan dari penggunaan alat peraga ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa dalam meningkatkan siswa dalam operasi hitung perkalian.
- b. Sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 5 Raman Aji yang beralamatkan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas III semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Dengan jumlah sebanyak 13 siswa diantaranya 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Siswa kelas III yang memiliki usia rata-rata 9 tahun dan mempunyai kemampuan berhitung yang berbeda-beda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action*) peneliti menemukan masalah dimana sebagian siswa mengeluh ketika disuruh menghitung perkalian 2 digit, dan hasil belajar banyak kurang mencapai KKM. Maka dari itu peneliti menemukan solusi dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR pada proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian.

D. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 siklus PTK model kemmis dan me. taggrat³⁷

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa tiap tahap pertama yang harus dilaksanakan dalam PTK adalah rencana awal (*plan*) yang didalamnya terdapat rencana dari setiap siklus meliputi RPP, model pembelajaran media dan materi pembelajaran. Tahap kedua yaitu tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), tindakan dalam PTK yaitu melaksanakan pembelajaran materi operasi hitung perkalian sesuai dengan rencana pembelajaran. Sedangkan observasi yaitu pengamatan yang dilakukan didalam kelas. Mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, serta mencatat hal-hal yang terjadi di dalam proses pembelajaran, serta mencatat hal-hal yang terjadi didalam kelas. Tahap ketiga

³⁷Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 16

adalah refleksi (*reflect*) yaitu merupakan tahapan dimana guru melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan kemudian diteruskan dengan rencana yang di revisi (*revised plan*) yaitu guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama diteruskan dengan tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus I

Perencanaan: identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) • Menentukan KD dan materi • Mengembangkan RPP • Menyusun LKS • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi pembelajaran
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tindakan mengacu pada RPP dan LKS
Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dengan memakai format observasi • Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKS
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil

evaluasi tentang RPP, LKS.

- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- Evaluasi tindakan 1

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi, evaluasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I belum memenuhi target yang ditetapkan maka dilanjutkan ke siklus II. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Jika sudah selesai dengan siklus kedua hasil pembelajaran/evaluasi belum memuaskan maka dapat melanjutkan ke siklus III, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan variabel kemampuan merupakan data kuantitatif yang diukur dengan rumus untuk mencari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siswa. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸ Tes merupakan instrumen alat ukur untuk mengumpulkan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta di dorong untuk menunjukkan penampilan maksimal. Tes diberikan dalam dua tahap yaitu tes awal atau pre test sebelum pelaksanaan tindakan, dipergunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tes akhir dilakukan pada akhir pelaksanaan dalam setiap siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan data hasil belajar matematika siswa tentang operasi perkalian melalui alat peraga TAKALINTAR.

Subyek dalam hal ini adalah siswa kelas III harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah direncanakan, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Khusus dalam mata pelajaran matematika. Tes dalam penelitian ini dalam bentuk essay dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Tes yang di gunakan adalah tes tulis berupa soal cerita dan soal perkalian biasa.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan

³⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 92

alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³⁹ Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa dan guru dengan penggunaan alat peraga TAKALINTAR yang peneliti butuhkan dalam penelitian selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini dipakai untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa yaitu catatan harian guru (*field note*) dibuat oleh guru segera setelah pembelajaran selesai, visi dan misi sekolah, jumlah siswa, profil sekolah, jumlah guru dan staf di sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sebagai bukti konkret. Guru juga dapat mencatat peristiwa penting dalam pembelajaran seperti partisipasi siswa yang dianggap istimewa, reaksi guru yang menimbulkan berbagai respon dari siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

1. Tes

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa berupa soal tes esay. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis objektif untuk mengetahui skor peningkatan hasil belajar matematika siswa.

³⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 86

2. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan alat peraga TAKALINTAR. Adapun kisi-kisi lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 lembar observasi aktivitas guru

NO	KEGIATAN	√	KETERANGAN
1	Membuka pelajaran		
2	Melakukan apersepsi dan motivasi		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menjelaskan materi tentang perkalian		
5	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi tersebut		
6	Menjelaskan cara menggunakan alat peraga TAKALINTAR		
7	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal perkalian menggunakan alat peraga TAKALINTAR		
8	Memberikan penguatan		

- kepada siswa
- 9 Latihan/evaluasi
- 10 Menutup pelajaran dengan
doa dan salam

JUMLAH

RATA-RATA

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:⁴⁰

Kriteria penskoran

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66 – 69 (baik)
3. 56 – 65 (cukup)
4. 55 kebawah (kurang sekali)

Tabel 3.2 Indikator Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran⁴¹

No	Indikator	Deskripsi
1	<i>Oral activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR • siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 105

⁴¹Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 101

2 *Mental activities*

- Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR
- Siswa memecahkan soal yang di berikan oleh guru

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama siswa	Indikator Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
....					
13					

Keterangan :

1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR
2. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
3. Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR.
4. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

G. Teknik analisa data**1. Teknik analisa data kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatkan hasil belajar dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR melalui rata-rata pre test dan post test. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata nilai kelas

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = banyaknya siswa ⁴²

b. Untuk menghitung persentase ketuntasan siswa secara klasikal

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = jumlah siswa yang di atas KKM (≥ 65)

N = jumlah siswa ⁴³

Adapun cara memberi skor sebagai berikut.

Indikator : Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menjawab singkat (tidak ada proses)	1
3.	Menjawab setengah proses atau proses salah jawaban benar	2
4.	Proses benar dan jawaban benar tetapi kesimpulan salah atau tidak ada	3
5.	Proses benar, jawaban benar, dan kesimpulan benar	4

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 34

⁴³ *Ibid*, Hal. 43

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 2 digit yang menghasilkan 3 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari melalui pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat aktivitas-aktivitas belajar siswa, pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentase sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus seterusnya.

Aktivitas siswa secara individual dihitung menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{\text{skor yang didapat}}{4} \times 100$$

Aktivitas belajar siswa secara klasikal tersebut dapat dipersentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = rata-rata aktivitas siswa secara klasikal

$\sum X$ = jumlah siswa yang melakukan aktivitas

$N = \text{jumlah siswa}^{44}$

Siswa dikatakan aktif jika memperoleh nilai aktivitas minimal 60

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, meningkatnya kemampuan perkalian pada peserta didik ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran matematika dengan nilai yaitu ≥ 65 mencapai minimal 75% di akhir siklus.

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 34

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

12) Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 5 Raman Aji
- Alamat/Desa : Raman Aji
- Kecamatan : Raman Utara
- Kabupaten : Lampung Timur
- Provinsi : Lampung
- 2) Nomer Statistik Sekolah : 101120411081
- 3) Tahun Berdiri : 1984
- 4) Status Tanah : Hibah masyarakat
- 5) Luas Tanah : 2500 m²

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, berbudi luhur untuk menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial.

- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- d) Membiasakan perilaku yang baiksesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu, dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan berkarakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam berperilaku kehidupan sehari-hari.

c. Data Guru, Siswa dan Sekolah

1) Data Guru

Tabel 4.1
Jumlah Guru yang Terdapat Di SD Negeri 5 Raman Aji

No	Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru tetap	2	4	6
2	Guru honor	1	3	4
3	Guru bantu	-	-	-
4	Staf TU	1	-	1
5	Tukang kebun	-	-	-
6	Penjaga sekolah	-	-	-
	Jumlah	3	7	10

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru SD Negeri 5 Raman Aji

No	Nama	NIP	Gol	L/P
1	Sudarsih, S.Pd.SD	196407111986032010	IV/B	P
2	Sangat, A.Ma	196002021984031006	IV/A	L
3	Ni wayan purnamiasih, S.Pd	196708191987112001	IV/A	P
4	RRQomariyah, S.Pd.SD	196404021988072001	IV/A	P
5	Sudarmanto, A.Ma.OR	196510301988081002	III/C	L
6	Sunarti, S.Pd.SD	196603052008012010	III/A	P
7	Suhadi	196403021988071002	II/A	L
8	Lili Marliana, S.Pd	-	-	P
9	Yeni maya sari, S.Pd	-	-	P
10	Muhammad faizal rahmadani	-	-	L

2) Data Siswa

Tabel 4.3**Keadaan Siswa SD N 5 Raman Aji Tahun Pelajaran 2018/2019**

3) Data Sekolah

No	Tempat kelas	Rombongan Belajar	Murid		Jumlah
			L	P	
1	I	1	7	5	12
2	II	1	12	9	21
3	III	1	8	5	13
4	IV	1	10	7	17
5	V	1	11	10	21
6	VI	1	13	6	19
		6	62	42	104

Secara fisik SD N 5 Raman Aji telah melengkapi diri dengan ruang kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah, mushola, UKS, perpustakaan dan parkir.

Tabel 4.4**Keadaan Bangunan SD Negeri 5 Raman aji**

No	Uraian	Jumlah	Pemanfaatan ruang			Kondisi		
			Pk	Tdk	Jrg	Bk	Sdg	Rsk
1	Ruang kepek	1	✓			✓		
2	Ruang guru	1	✓			✓		
3	Mushola	1	✓			✓		
4	Ruang kelas	6	✓			✓		
5	Toilet	2	✓			✓		
6	Perpustakaan	1	✓			✓		

7	Kantin	2	✓				✓	
---	--------	---	---	--	--	--	---	--

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Raman Aji. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35).

a. Kondisi awal

Kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat aktif sehingga suasana kelas terkesan menjenuhkan, belum terlihat interaksi dan keberanian mengungkapkan pendapat atau bertanya antara siswa dan guru. Belum adanya alat peraga yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, siswa juga terlihat bermalas-malasan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sehingga banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM.

Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengatasi drngan menerapkan salah satu alat peraga untuk perkalian yaitu TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar).

b. Pelaksanaan siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan pembelajaran menggunakan alat peraga TAKALINTAR di beri test (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal

siswa dan pada akhir pertemuan siklus I di beri evaluasi (*post test*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan alat peraga TAKALINTAR. Setiap proses dan siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran
- b) Membuat RPP dan silabus. Adapun RPP dan silabus dapat dilihat di halaman lampiran 1 dan 2.
- c) Merancang lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Adapun lembar observasi dapat dilihat di halaman lampiran 3 dan 4.
- d) Mempersiapkan alat peraga TAKALINTAR
- e) Mempersiapkan LKS

2) Pelaksanaan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada awal pertemuan peneliti memberikan uji tes (*pre test*) berupa soal latihan guna mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru. Tiga pertemuan proses pembelajaran dengan sub pokok bahasan yang berbeda dan di akhir siklus I diadakan evaluasi (*post test*).

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 6 Agustus 2019, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran untuk siklus I pertemuan pertama yaitu perkalian dua angka dengan satu angka yang menghasilkan 3 angka.

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengabsen siswa, meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini guru melakukan apersepsi kepada siswa tentang perkalian yang telah diajarkan pada kelas II. Guru memberikan pertanyaan seperti "4 x 5 berapa anak-anak". Dua orang siswa yaitu Yuanita dan Anggun menjawab 20. Lalu guru bertanya lagi "6 x 3 berapa anak-anak?". Seorang anak bernama Zahra menjawab 18. Guru memberi pujian, "kalian semua pintar".

Setelah itu guru memberi pertanyaan "kalau 12 x 5 berapa anak-anak?". Semua siswa terlihat bingung dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru pun langsung menyampaikan materi tentang perkalian dua angka dengan satu angka yang menghasilkan tiga angka sekaligus memperkenalkan alat peraga TAKALINTAR. pada saat guru memperkenalkan alat peraga TAKALINTAR, siswa sangat

penasaran apa itu TAKALINTAR. Salah satu siswa yaitu Maulana bertanya "apa itu TAKALINTAR bu?". Guru pun langsung menjelaskan alat peraga TAKALINTAR dan cara penggunaannya.

Setelah guru menjelaskan cara menggunakan TAKALINTAR, guru pun mengajak siswa untuk membuat TAKALINTAR sederhana menggunakan kertas karton, dengan tujuan agar siswa dengan cepat memahami menggunakan TAKALINTAR.

Setelah siswa dan guru membuat TAKALINTAR sederhana, guru memberikan soal tentang perkalian biasa dan siswa mencoba mengerjakan menggunakan TAKALINTAR yang sudah dibuat tadi. Pada tahap ini aktivitas siswa sangat tinggi. Banyak siswa yang bertanya tentang materi yang belum faham dan mencoba mengerjakan soal itu sendiri. Ada beberapa anak yang mencoba mengerjakan soal tersebut mendemonstrasikannya didepan kelas menggunakan TAKALINTAR.

3) Kegiatan penutup

Setelah jam pelajaran usai, guru memberikan penguatan kepada siswa dengan mengulang kembali materi yang telah di pelajari hari ini. Kemudian diakhiri dengan salam. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dan intruksi yang guru berikan, ada

tiga orang siswa yaitu Maulana, Arya dan Wahyu yang kurang memperhatikan intruksi guru, terutama ketika guru memberikan soal dan guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan TAKALINTAR.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan PR kepada siswa, agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah di pelajari hari ini.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, 7 Agustus 2019 selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Materi pembelajaran untuk siklus I pertemuan kedua yaitu menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan satu angka yang menghasilkan tiga angka. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal di pertemuan kedua ini diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis masing-masing.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru mengulas pembelajaran yang telah di pelajari kemarin dengan memberikan satu soal. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan dan mendemonstrasikan. Ada satu

siswa yaitu Refal yang maju untuk mengerjakan dan mendemonstrasikannya. Setelah Refal selesai mengerjakan dan mendemonstrasikan, guru bertanya kepada siswa "sudah faham anak-anak?" Siswa pun menjawab faham. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa "kelas tiga ada tiga kelas, satu kelasnya ada 45 siswa, jadi berapa jumlah siswa kelas tiga seluruhnya?". Semua siswa terlihat bingung dengan pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Salah satu siswa yaitu wahyu menjawab "tidak tahu bu". Guru pun langsung menjelaskan soal tersebut. Terlihat sudah banyak siswa yang memperhatikan penjelasan guru terutama maulana, yang pada pertemuan pertama dia tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru.

Pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat ada beberapa siswa yang kurang mulai bosan dengan pembelajaran tersebut. Guru pun memberikan sedikit game agar siswa kembali bersemangat kembali. Guru memberikan game yaitu "guru berkata.....". Permainan dilakukan dengan cara guru memberikan aturan untuk melakukan apa yang guru katakan dan siswa mengikutinya. Siswa sangat antusias melakukan permainan.

Pada kegiatan ini, siswa yang mendemonstrasikan TAKALINTAR di depan kelas hanya beberapa siswa saja karena terhambat waktu yang hanya sedikit, masih banyak

siswa yang lambat dalam menulis soal cerita dan masih banyak siswa yang belum memahami soal cerita.

3) Kegiatan penutup

Setelah jam pelajaran usai, guru memberikan penguatan kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berani maju kedepan untuk mendemonstrasikan TAKALINTAR. Pembelajaran diakhiri dengan salam. Pada pertemuan kedua siklus I siswa yang memperhatikan penjelasan guru sudah sangat baik. Jika pada pertemuan pertama Maulana, Arya dan Wahyu tidak fokus dengan penjelasan guru, di pertemuan kedua sudah mulai memperhatikan penjelasan guru. Siswa yang bertanya pun mulai banyak di bandingkan pada pertemuan pertama. Di pertemuan kedua siklus I ada beberapa anak yang sudah mulai mendemonstrasikan TAKALINTAR seperti Anggun, Reval, Yuanita, Zahra, dan Afif. Pada kegiatan penutup guru tidak sempat memberikan PR karena waktu pelajaran sudah usai.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Agustus 2019 dengan materi yang sama dengan pertemuan kedua yaitu menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan satu angka yang menghasilkan tiga angka.

1) Kegiatan awal

Guru dan siswa melaksanakan doa bersama kemudian mengecek kehadiran siswa dan mengulas materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Beberapa siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan guru.

2) Kegiatan inti

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ketiga, materi yang dibahas adalah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan satu angka yang menghasilkan tiga angka. Pada tahap ini setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa yaitu sebuah soal cerita yang berkaitan dengan perkalian. Guru memberikan pertanyaan "di sebuah kebun jeruk terdapat 5 karung jeruk. Setiap karung berisi 75 biji jeruk. Hitunglah jeruk seluruhnya?" Nampak seluruh siswa mulai menghitung menggunakan alat peraga TAKALINTAR. Guru pun meminta siswa untuk maju kedepan dan mengerjakan soal yang di berikan guru. Satu siswa yaitu Raffi maju kedepan untuk mengerjakan soal soal yang diberikan guru. Setelah itu, guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja raffi. Kemudian, guru memberikan latihan agar siswa bertambah faham dengan materi.

Pada pertemuan ketiga ini, guru memberikan soal tes siklus I diakhir prmbelajaran. Tes siklus I ini dimaksudkan sebagai evaluasi guna mengetahui hasil belajar siswa

terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah guru memberikan arahan, siswa mengerjakan soal *post test* dengan tekun.

3) Kegiatan penutup

Setelah jam pelajaran selesai, guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru. Pada pertemuan ketiga siklus I ini, siswa sudah sangat baik dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, meskipun sesekali ada siswa yang masih ribut. Pada pertemuan ketiga ini, siswa juga banyak yang bertanya tentang materi yang belum faham.

3)Observasi

a) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus I diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Persentase aktivitas belajar siklus I

No	Aktivitas yang diamati	pertemuan			Rata – rata
		1	2	3	
1	Memperhatikan guru menjelaskan	69,23	92,30	92,30	84,61
2	Bertanya/menjawab pertanyaan	23,07	38,46	38,46	33,33
3	Mendemonstrasikan TAKALINTAR	38,46	38,46	38,46	38,46
4	Memecahkan soal yang diberikan oleh guru	38,46	38,46	38,46	38,46
	Jumlah	169,19	207,68	207,68	194,86

	Rata –rata	42,29	51,92	51,92	48,71
--	------------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih terlihat belum terlalu aktif di setiap pertemuannya, dilihat dari presentasi nya pada pertemuan pertama aktivitas belajar yaitu dengan presentasi 42,29% tergolong kurang sekali. Pertemuan kedua dan ketiga aktivitas belajar masih sama yaitu rata-rata 51,92% tergolong cukup . pada siklus I ini aktivitas belajar rata-rata pertemuan 1 sampai 3 yaitu 48,71 yang berarti tergolong masih kurang sekali sebab masih banyak siswa yang belum mencapai nilai 60 pada aktivitas belajarnya, hal ini dapat dilihat pada bab 3 halaman 35.

Selain aktivitas siswa, aktivitas guru pun perlu direfleksi. Pada pertemuan pertama ada satu aktivitas siswa guru yang terlewat yaitu guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran, tetapi untuk pertemuan selanjutnya guru memperbaikinya.

b) Hasil belajar siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil belajar siklus I

No	Indikator	Nilai tes	
		Pre test	Post test
1	Rata-rata	9,23	73.07
2	Skor tertinggi	10	100
3	Skor terendah	0	0

4	Tingkat ketuntasan	0%	69,23%
---	--------------------	----	--------

Tabel 4.6 menunjukkan data hasil belajar matematika pada siklus I dengan tiga kali pertemuan, masih ada siswa yang belum tuntas pada tes akhir (*post test*), sehingga hasil belajar belum menunjukkan tercapainya target yang sudah ditentukan yaitu siswa mampu mencapai KKM 75% di akhir siklus.

4) Refleksi siklus I

Pada pembelajaran siklus I aktivitas siswa memperhatikan guru menjelaskan tergolong sangat baik yaitu rata-rata nya mencapai 84,61. Namun untuk mendemonstrasikan dan memecahkan masalah masih tergolong rendah, sebab siswa masih terlihat malu untuk maju kedepan.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Soal *pre test* yang diberikan untuk siswa sama sekali tidak ada siswa yang tuntas, begitu mereka diberikan tindakan dengan 3 kali pertemuan dengan menerapkan alat peraga TAKALINTAR masih ada empat siswa yang belum mencapai KKM. Hal yang mengakibatkan siswa belum tuntas adalah, masih adanya kesalahan dalam memasukan angka di kotak diagonal pada perkalian biasa, dengan kesalahn itu, hasilnya pun ikut salah. Sedangkan pada soal cerita belum faham apa yang diketahui dan ditanya, dengan kesalahan itu siswa kesulitan dalam mengerjakan soal cerita. Rata-rata nilai kelas sangat baik yaitu 73,07%. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas siswa, mereka

cukup antusias ketika guru memberikan penjelasan sehingga siswa memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus II. Siklus II dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar yang belum mencapai target yaitu 75%. Dengan menekankan pada perkalian di kotak diagonal pada soal perkalian biasa dan menekankan pada apa yang diketahui dan dijawab pada soal cerita. Pada siklus ke II ini pun peneliti akan memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di siklus I agar mereka lebih aktif dalam pembelajaran di siklus II.

c. Pelaksanaan siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di siklus I sekaligus meningkatkan tingkat ketuntasan siswa yang telah ditetapkan yaitu 75%, sebab pada siklus I tingkat ketuntasan siswa hanya 73,07%.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II sama seperti perencanaan tindakan pada siklus I, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi berikutnya.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I yaitu

aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mendemonstrasikan TAKALINTAR dan memecahkan masalah. Pada aktivitas belajar tersebut hanya beberapa orang saja yang aktif. Untuk itu guru memberikan kesempatan pada siswa yang kurang aktif.

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus II ini. Pertemuan awal siswa di beri soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan dan diakhir pertemuan siswa diberi soal post test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mereka setelah diberi tindakan menggunakan alat peraga TAKALINTAR.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan 1 pada siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa, 14 Agustus 2019 dengan waktu selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Materi pembelajaran pada pertemuan 1 ini adalah perkalian dua angka dengan dua angka yang menghasilkan tiga angka. Adapun proses kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah lalu. Guru menunjuk nabila untuk menjawab pertanyaan.

2) Kegiatan inti

Guru melakukan apersepsi kepada siswa tentang materi yang telah lalu yaitu perkalian dua angka dengan satu angka. Kemudian guru mengajukan pertanyaan "coba kalau 25×25 berapa hasilnya anak-anak?" Semua siswa terlihat bingung dengan pertanyaan yang diberikan guru. Kemudian guru pun langsung menjelaskan dengan menggunakan TAKALINTAR. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Hanya saja ada beberapa siswa yaitu Maulana, Wahyu dan Rafa yang masih ngorol dengan temannya.

Setelah memberikan contoh kepada siswa, guru pun memberikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya di depan kelas sekaligus mendemonstrasikannya menggunakan TAKALINTAR. Guru meminta siswa yang kurang aktif pada siklus 1 untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikannya. Guru meminta Zahra untuk maju kedepan dan mendemonstrasikan TAKALINTAR. Setelah itu guru memberikan soal kembali dan meminta Nabila dan juga Wahyu untuk mendemonstrasikannya.

Setelah itu guru dan siswa mengoreksi hasil kerja dari Zahra, Nabila dan Wahyu. Guru juga memberikan pujian, "kalian semua hebat". Setelah itu guru memberikan pertanyaan "kalau 20×12 berapa anak-anak? Ayo di coba

di TAKALINTAR sederhana nya" siswa pun langsung mencoba nya di TAKALINTAR sederhana yang telah dibuat. Guru pun berkata"ayo siapa yang tau jawabannya" kemudian ada beberapa anak yaitu Afif, Refal, Yuanita, Anggun dan Raffi mengangkat tangannya. Guru pun menunjuk Raffi untuk maju kedepan mendemonstrasikannya menggunakan TAKALINTAR.

3) Kegiatan Penutup

Setelah proses kegiatan belajar usai, guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberi salam untuk mengakhiri pelajaran.

Pertemuan pertama siklus II ini, guru sengaja menunjuk Zahra, Nabila Dan Wahyu karena mereka kurang aktif dalam pembelajaran di siklus 1. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya mereka mampu dalam pembelajaran, hanya perlu diberi kesempatan agar mereka dapat aktif. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II di tutup dengan memberikan PR agar siswa dapat cepat faham dengan materi hari ini.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu, 15 Agustus 2019 dengan waktu selama 3 jam

pelajaran (3 x 35 menit) dengan materi menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan dua angka yang menghasilkan tiga angka. Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan pada pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Seperti biasa, kegiatan awal ini diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulisnya.

2) Kegiatan inti

Sebelum pembelajaran berlangsung guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu proklamasi mengingat sebentar lagi hari proklamasi agar siswa memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme sebagai warga negara Indonesia.

Seperti di pertemuan kedua siklus I, guru memberikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan dua angka yang menghasilkan tiga angka. Guru memberikan cerita kepada siswa "di sebuah rumah ada 13 baskom, setiap baskom berisi 20 kelereng, coba hitunglah berapa banyak kelereng seluruhnya ?" Semua siswa pun mulai berfikir dan menghitung menggunakan TAKALINTAR. Guru meminta salah satu

dari 13 siswa untuk maju kedepan kelas untuk menyelesaikan soal tersebut.

Tetapi tidak ada satu pun siswa yang berani untuk maju, akhirnya guru menunjuk refal untuk menyelesaikan soal tersebut meskipun dengan bantuan guru. Setelah itu guru menjelaskan jawaban yang telah di kerjakan oleh refal tersebut. Aktivitas belajar siswa sangat tinggi pada tahap ini. Banyak siswa yang bertanya tentang hal yang belum jelas. Setelah selesai mencatat dan bertanya, guru pun bertanya kepada siswa apakah sudah faham, dan siswa pun menjawab faham. Setelah itu guru memberikan latihan kepada siswa. Semua siswa mulai sibuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Banyak siswa yang bertanya pada tahap ini. Setelah selesai mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk maju kedepan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru meminta 2 siswa Arya dan Kenza untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut, guru dan siswa membeberkan jawaban dari soal tersebut, kemudian guru memberikan pujian kepada siswa.

3) Kegiatan penutup

Setelah pelajaran usai, guru memberikan penguatan kepada siswa, dan menyampaikan rencana pembelajaran

pada pertemuan berikutnya. Pelajaran ditutup dengan salam.

Pada pertemuan kedua di siklus II ini terlihat aktivitas bertanya siswa sangat tinggi, siswa yang belum berani bertanya pada pertemuan ini mulai berani bertanya. Pada pertemuan ini pun guru sengaja meminta Arya dan Kenza untuk maju kedepan agar mereka berani seperti teman-temannya. Di kegiatan penutup guru memberikan PR kepada siswa agar siswa lebih faham dengan materi yang di ajarkan hari ini.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 16 Agustus 2019 selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Materi yang di pelajari masih sama dengan pertemuan kedua yaitu menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan dua angka yang menghasilkan tiga angka. Tahap-tahap kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu indonesia raya untuk mengingatkan besok adalah hari proklamasi kemerdekaan Indonesia.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan guru bertanya kepada siswa tentang PR yang diberikan oleh guru waktu kemaren. Guru meminta Wahyu dan Zaskia untuk maju kedepan dan menuliskan jawabannya. Setelah itu guru dan siswa mengecek jawaban dari Wahyu dan Zaskia. Guru pun memberikan pujian kepada siswa. Setelah itu guru bertanya kepada siswa apakah sudah faham, siswa pun menjawab faham.

Guru pun memberikan soal kembali kepada siswa dan meminta siswa untuk maju kedepan kelas. Ada dua siswa yaitu Afif dan Anggun maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban yang telah dikerjakan oleh Afif dan Anggun. Guru meminta siswa untuk mencatat jawaban dari Afif dan Anggun. Setelah siswa selesai mencatat, guru memberikan soal kembali untuk dikerjakan oleh siswa. Pada kegiatan ini aktivitas bertanya siswa sangat tinggi.

3) Kegiatan penutup

Sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup, guru memberikan penguatan kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan soal *post test* siklus II kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan guru menutup pelajaran dengan salam,

memberikan motivasi, dan mengucapkan terima kasih serta bertepuk tangan dengan ceria.

Pada pertemuan ketiga siklus II guru memberikan lebih banyak soal kepada siswa agar siswa bertambah faham dengan materi yang diajarkan. Pada kegiatan inti antusias siswa sangat tinggi dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa siswa dapat aktif ketika diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan penutup guru tidak memberikan PR karena siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari.

3) Pengamatan/observasi siklus II

a) Hasil pengamatan atau observasi aktivitas belajar siswa

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus II diamati menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 4.7
Persentase aktivitas belajar siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Memperhatikan guru menjelaskan	92,30	92,30	92,30	92,30
2	Bertanya jawab tentang materi yang belum faham	46,15	76,92	61,53	61,53
3	Mendemonstrasikan alat peraga TAKAINTAR	46,15	76,92	61,53	61,53
4	memecahkan masalah	30,76	53,84	61,53	48,71

	Jumlah	215,36	299,98	276,89	264,07
	Rata -rata	53,84	74,99	69,22	66,01

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa secara keseluruhan sudah baik dibanding siklus I. Rata-rata persentase aktivitas belajar pada pertemuan I yaitu 53,84 % tergolong masih kurang sekali tetapi sudah naik dari siklus I, pertemuan 2 yaitu 74,99% tergolong baik dan pertemuan 3 yaitu 69,22% tergolong baik. Pada siklus II ini rata-rata pertemuan 1 samapai 3 yaitu 66,01% yang berarti tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat pada bab 3 halaman 35.

b) Hasil belajar siklus II

Penelitian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pre test dan pos test yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil belajar siklus II

No	Indikator	Nilai tes	
		Pre test	Post test
1	Rata-rata	58,84	85,76
2	Skor tertinggi	70	100
3	Skor terendah	0	0
4	Tingkat ketuntasan	51,53%	92,30%

Tabel 4.8 menunjukkan data hasil belajar matematika materi perkalian siklus II dapat dilihat tingkat ketuntasan siswa mencapai 92,00%. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sudah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 75%.

4) Refleksi

Pada pembelajaran disiklus II aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebagai berikut.

- a) Aktivitas memperhatikan guru menjelaskan pada siklus I rata-ratanya sebesar 84,61% menjadi 92,30% di siklus II, aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 33,33% menjadi 61,53% pada siklus II, aktivitas mendemonstrasikan TAKALINTAR rata-ratanya 38,46% menjadi 61,53% di siklus II, dan aktivitas memecahkan masalah rata-ratanya 38,46% menjadi 48,71% di siklus II.
- b) Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *post test* siklus II mengalami peningkatan, dari nilai rata-rata 73,07 disiklus I menjadi 92,30 di siklus II.

Hasil belajar siswa meningkat terjadi karena aktivitas belajar siswa yang tinggi. Aktivitas bertanya dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi di kelas yang memicu hasil belajar siswa meningkat, karena siswa yang belum faham dengan materi bertanya kepada guru dan guru akan menjelaskan materi yang belum faham, dengan begitu siswa akan memahami materi yang sedang di pelajari. Selain itu, guru lebih banyak memberikan latihan kepada siswa yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang di pelajari.

5) Aktivitas belajar siswa siklus I dan II

Dari hasil penelitian data rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan alat peraga TAKALINTAR yang diamati dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Perbandingan Peningkatan Aktivitas Belajar
Siklus I Dan II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata
1	Memperhatikan guru menerangkan	84,61	92,30	88,46
2	Bertanya/menjawab pertanyaan	33,33	61,53	47,43
3	Mendemonstrasikan TAKALINTAR	38,46	61,53	50,00
4	memecahkan masalah	38,46	48,71	43,59
Jumlah		194,86	246,07	220,47
Rata-Rata		48,72	66,01	57,37

Tabel diatas merupakan hasil peningkatan aktivitas belajar siswa yang diamati menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase di setiap indikatornya yaitu memperhatikan guru menjelaskan dari 84,61% menjadi 92,30%, tergolong sangat baik, bertanya/menjawab pertanyaan dari 33,33% menjadi 61,53% tergolong cukup, mendemonstrasikan TAKALINTAR dari 38,46% menjadi 61,53% tergolong cukup, dan memecahkan masalah dari 38,46% menjadi

48,71% tergolong masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat di bab III halaman 35.

6) Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar matematika siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siklus I Dan II

No	Komponen analisis	Siklus I		Siklus II	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Rata-rata	9,23	73,07	58,84	85,76
2	Skor tertinggi	10	100	70	100
3	Skor terendah	0	0	0	0
4	Tingkat ketuntasan	0%	69,23%	51,52%	92,30%

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai target yang ditentukan dan dinyatakan tuntas pada siklus I yaitu pada *pre test* sebesar 0% mengalami peningkatan pada *post test* menjadi 69,23%. Pada siklus I, belum memenuhi target indikator keberhasilan maka peneliti melakukan siklus II. Pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mampu ditingkatkan dari *pre test* 51,52% menjadi 92,30% pada *post test*.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Pada siklus I, pertemuan pertama guru memberikan soal *pre test* dan hasil belajar menunjukkan bahwa pada saat *pre test* tidak ada satu pun siswa

yang mencapai KKM. Nilai tertinggi hanya 10 dan nilai terendah yaitu 0. Rata-rata *pre test* hanya 9,23 dan tingkat ketuntasan adalah 0%. Hal tersebut terjadi karena siswa belum memahami materi dan belum dikenalkan dengan alat peraga TAKALINTAR. Setelah di beri perlakuan Selama tiga pertemuan dengan menerapkan alat peraga TAKALINTAR dalam pembelajaran, rata-rata hasil belajar siswa menjadi naik yang awalnya rata-rata pada *pre test* hanya 9,23, pada saat *post test* menjadi 73,07. Nilai tertinggi dari *post test* adalah 100 yang awalnya pada *pre test* adalah 0. Nilai terendah masih tetap yaitu 0. Dengan tingkat ketuntasan yang awalnya 0% menjadi 69,23%.

Pada siklus I masih ada empat siswa yang belum tuntas yaitu Denis Yulianto, Adji Maulana Ibrahim, Arya Alviano, dan Dwira Deviantra Kenza. Hal yang mengakibatkan mereka belum tuntas yaitu masih adanya kesalahan dalam memasukan angka ke dalam kotak diagonal pada perkalian biasa, dengan kesalahan ini hasilnya pun masih kurang tepat. Sedangkan pada soal cerita belum faham faham apa yang diketahui dan apa yang ditanya, dengan kesalahan itu siswa kesulitan dalam mengerjakan soal. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kelas yang masih 73,07 maka peneliti melanjutkan siklus II. Pada siklus II peneliti akan lebih menekankan pada perkalian di kotak diagonal pada perkalian biasa. Sedangkan pada soal cerita peneliti akan menekankan pada apa yang diketahui dan ditanya yang ada pada soal cerita.

Pertemuan pertama pada siklus II, peneliti memberikan soal *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi

perkalian dua angka dengan dua angka. Dari pre test tersebut diketahui rata-ratanya adalah sebesar 58,84, skor tertinggi yaitu 70, skor terendah 0 dan tingkat ketuntasan siswa adalah 51,53. Pada pre tes siklus II masih ada siswa yang belum tuntas, yaitu : Denis Yulianto, Adji Maulana Ibrahim, Arya Alviano, Dwira Deviandra Kenza, dan Wahyu Irawan.

Pada post test siklus I ke pre test siklus II mengalami penurunan pada tingkat ketuntasannya. Pada post test siklus I sebesar 69,23%, sedangkan pada pre test siklus II sebesar 51,51%. Hal tersebut terjadi karena pada siklus I ke siklus II berbeda materi. Pada siklus I materinya adalah perkalian dua angka dengan satu angka, sedangkan siklus II adalah perkalian dua angka dengan dua angka. Sebab itulah terjadi penurunan pada post test siklus I ke pre test siklus II, karena materi baru dan siswa belum memahaminya.

Pada pre test siklus II hanya memiliki tingkat ketuntasan siswa sebesar 51,53% dengan rata-rata kelas sebesar 58,84. Setelah diberikan perlakuan tiga kali pertemuan dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR, pada post test siklus II masih ada satu siswa yang belum tuntas yaitu Denis Yulianto.

Karena Denis Yulianto tidak mengisi atau menjawab soal yang diberikan oleh guru. Meskipun masih ada satu siswa yang belum tuntas, tetapi pada siklus II ini memiliki tingkat ketuntasan siswa sebesar 92,30% dan rata-rata kelas sebesar 85,76%. Pada hasil ini maka penelitian yang dilakukan mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Hal ini membuktikan bahwa alat peraga TAKALINTAR yang diterapkan dalam

penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi perkalian.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa yang diamati adalah memperhatikan guru menjelaskan, melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham, mendemonstrasikan TAKALINTAR, dan memecahkan masalah. Pada siklus I aktivitas belajar siswa belum terlihat aktif, terlebih lagi pada siklus I pertemuan pertama. Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas belajar siswa memperhatikan guru menjelaskan hanya sebesar 69,23. Terlihat masih banyak siswa yang asyik dengan dunianya sendiri seperti: mengobrol dengan teman dan mengganggu teman nya. Seperti halnya yang dilakukan salah satu siswa bernama Adji Maulana Ibrahim dan Wahyu Irawan. Aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan pun masih sangat kurang presentasinya hanya sebesar 23,07. Masih banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Mendemonstrasikan TAKALINTAR dan memecahkan soal yang diberikan oleh guru hanya sebesar 38,46%. Hal itu juga sama seperti aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan, masih banyak siswa yang masih merasa malu-malu untuk maju kedepan mendemonstrasikan TAKALINTAR.

Pada pertemuan kedua siklus I aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada aktivitas memperhatikan guru menjelaskan dan bertanya/menjawab pertanyaan. Memperhatikan guru menjelaskan pada pertemuan pertama hanya sebesar 69,23 pada pertemuan kedua meningkat menjadi 92,30%. Bertanya/menjawab pertanyaan pada pertemuan pertama hanya 23,07 pada pertemuan kedua meningkat menjadi 38,46. Hal tersebut terjadi karena pada pertemuan kedua materi yang diajarkan adalah soal cerita yang berkaitan dengan perkalian sehingga banyak siswa yang bertanya dan memperhatikan karena materinya lumayan sulit. Pertemuan kedua untuk aktivitas mendemonstrasikan TAKALINTAR dan memecahkan masalah masih sama dengan pertemuan pertama yaitu sebesar 38,46..

Pada pertemuan ketiga siklus I, presentase semua aktivitas belajar sama dengan pertemuan kedua, karena siswa masih terlihat malu untuk berpendapat dan maju untuk mendemonstrasikan TAKALINTAR. Pada siklus I pertemuan pertama rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 42,29 dan tergolong kedalam kategori yang sangat kurang. Hal tersebut karena masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, masih terlihat malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, masih takut untuk maju kedepan kelas mendemonstrasikan TAKALINTAR. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 51,92. Meskipun

sudah meningkat tetapi masih tergolong ke dalam kategori yang sangat kurang. Hal tersebut terjadi masih seperti pertemuan pertama, masih banyak siswa yang masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, dan masih takut untuk maju kedepan mendemonstrasikan TAKALINTAR. Pertemuan ketiga sama seperti pertemuan kedua, memiliki rata-rata 51,92, aktivitas belajar siswa pada siklus I memiliki rata-rata 48,71 dan tergolong sangat kurang.

Pada siklus II aktivitas belajar siswa sudah terlihat baik, terlihat dari pertemuan ke pertemuan meningkat. Pada pertemuan pertama, aktivitas memperhatikan guru menjelaskan sudah sangat baik yaitu 92,30, bertanya/menjawab pertanyaan dan mendemonstrasikan TAKALINTAR juga sudah meningkat yaitu 46,15, dan memecahkan masalah pun juga sudah meningkat yaitu 30,76. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai tidak terlalu malu untuk mengeluarkan pendapatnya dan maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan TAKALINTAR, selain itu guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum aktif pada siklus I untuk lebih aktif lagi.

Pada pertemuan kedua tiga aktivitas siswa meningkat, yaitu bertanya jawab tentang materi yang belum faham, mendemonstrasikan alat peraga TAKALINTAR, dan memecahkan masalah. Pada pertemuan kedua bertanya jawab tentang materi yang belum faham sebesar 76,92 yang pada pertemuan pertama sebesar 46,15. Hal ini terjadi karena pada pertemuan kedua guru memberikan kesempatan siswa yang belum terlalu aktif yaitu,

Aulia Nabila, Dwira Deviandra, Arya Alviano, Zaskia Dewi, Wahyu Irawan, Zahra lovely Vedila. Pada pertemuan ketiga aktivitas belajar siswa menurun, bertanya jawab tentang materi yang belum faham sebesar 61,53, mendemonnstrasikan alat peraga TAKALINTAR sebesar 61,53, dan memecahkan masalah sebesar 61,53. Hal tersebut terjadi karena pada pertemuan ketiga, materi yang diajarkan adalah soal cerita dan itu membutuhkan waktu yang lama, dan juga ada post test diakhir pembelajaran, sehingga waktunya pelajaran kurang untuk siswa melakukan aktivitas belajar. Pada siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 66,01 dan tergolong kedalam kategori cukup.

Pembelajaran menggunakan alat peraga TAKALINTAR memberikan hasil yang cukup seperti yang diharapkan peneliti. Dengan ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga TAKALINTAR yang diterapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar dan juga aktivitas belajar siswa pada matematika materi perkalian kelas III.

3. Aktivitas Guru

Aktivitas guru ada 10 aspek yang dinilai. Iap aspek bernili 10. Pada siklus I pertemuan perama aktivias guru memiliki nilai 90 karena ada satu aspek yang terlewati yaitu guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua, guru memperbaikinya dan aspek yang terlewati di pertemuan kedua ini guru lakukan yaitu menyampaikan tuuan pembelajaran. Pada pertemuan keduaini guru memiliki nilai 100. Pada pertemuan ketiga siklus I aktivita sguru memiliki nilai 100.

Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru memiliki nilai 100.

Pada pertemuan kedua dan ketiga pun nilai aktivitas guru memiliki nilai 100.

Dengan ini aktivitas guru sudah sangat baik.

4. Temuan-Temuan Dalam Penelitian

Setiap penelitian pasti akan adanya sebuah kejadian atau temuan.

Dalam penelitian ini temuan-temua yang terjadi antara lain:

1. Peneiti menemukan satu anak yang sedikit berbeda dengn anak sebayanya.

Anak tersebut bernama denis yulianto. Untuk anak sebayanya, aktivitas menulis, membaca dan berhitung sudah mampu mereka lakukan. Tetapi berbeda dengan denis dia belum bisa untuk melakukannya.

2. Pada waktu mengajar bukan hanya siswa yang kurang tanggap dalam menerima pelajaran, tetapi faktor guru pun juga berpengaruh. Seperti yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian, peneliti terlalu cepat dalam menjelaskan materi sehigga peneliti harus mengulangi dua atau tiga kali.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa alat peraga TAKALINTAR dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada hasil belajar siklus I *soal pre test* yang diberikan oleh guru tidak ada siswa yang tuntas atau tingkat ketuntasan sebesar 0%. Sedangkan pada *post test* siklus I tingkat ketuntasan siswa meningkat menjadi 69,23%. Pada siklus II *soal pre test* yang di berikan guru hanya ada 8 siswa yang tuntas dengan tingkat ketuntasan yaitu 51,53%, sedangkan pada *post tes* siklus II tingkat ketuntasan siswa meningkat menjadi 92,30%. Sehingga target indikator keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 75% tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran-saran untuk:

1. Pembaca

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dan dapat diaplikasikan dalam sebuah pembelajaran.

2. Peneliti tindak lanjut

Untuk peneliti selanjutnya, setelah membaca skripsi ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang penggunaan alat peraga takalintar dengan penelitian selain penelitian tindakan kelas agar dapat di generalisasikan dalam skala besar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman.Mulyono.*Anak Berkesulitan Belajar*.Jakarta: Rhineka Cipta
- Arikunto. Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.2010
- Arshad Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo.2005
- Bahri Djamarah Syaiful, Aswan Zain.Strategi Belajar.Yogyakarta.
- Dea Alvonia Azka dan Cecil Hiltrimartin, "*pembelajaran operasi perkalian melalui permainan tepuk bergambar pada siswa tunagrahita ringan di YPAC Palembang*", dalam jurnal pendidikan matematika STKIP Garut
- Ferry Muhammad Firdaus,"*Pengaruh Teknik TAKALINTAR terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar*", dalam jurnal Institut Pendidikan. Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic Universitas Jakarta.
- Hamalik.Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Hari. Putri Wardani. *Rumus dan Materi SD/MI Super Lengkap*. Yogyakarta: Istana Media. 2014
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012
- [Http://www.slideshare.net/mobile/duano/pbm-ict-duano-sapta-nusantara](http://www.slideshare.net/mobile/duano/pbm-ict-duano-sapta-nusantara). di unduh pada tanggal 22 April 2019
- Maimunah.Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2012

- Martini Dwi Purnama,Dkk,"*Pengembangan Media Box Mengenal Bilangan Dan Operasi Bagi Kelas 1 Di SDN 1 Kota Malang*", Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika Vol.1 No. 1
- Nurrohim. "*Penerapan Alat Peraga Integral Multiplication Board untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkalian Bilangan Bulat Kelas IV SDN Kaliwulung 02*". Dalam jurnal Indonesia Digital Journal Of Mathematics and Education volume 4 Nomor 7 tahun 2018
- Nur Rahmah dan Asnindar."*Hubungan Penguasaan dan Pembagian Dasar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo*". dalam Jurnal Elemen vol 1 no 1
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sanjaya. Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2011
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Hasil Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta. 2010
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta.Graha Ilmu.2012
- Sudjono. Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010
- Sudjana. Nana. Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: sinar Baru Algensindo. 2011
- Sugiyono. *Metode Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009

Sundyana. Rostina. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta. 2016

Suryabrata. Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2009

Syah. Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2003

Tanzeh. Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011

Tri Murdiyanto, Yudi Mahatna ,”*Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*” dalam jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Ulfa Fauziah. ”*Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR)*” dalam jurnal Mahasiswa UNISRI. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SD Negeri 5 Rannas Aji
 Mata pelajaran : Matematika
 Kelas/semester : III (Tiga)/I

Sumber kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi dasar	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar/alat
				Teknik Tertulis	Bentuk Instrumen		
1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka	<ul style="list-style-type: none"> Perkalian bilangan dua angka dengan hitungan satu angka Perkalian dua bilangan dengan dua angka Mengylesaikan soal cerita yang berhubungan dengan perkalian 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan perkalian Memberikan materi tentang perkalian bilangan dua angka dengan bilangan satu angka Mencoba membuat alat peraga TAKALINTAR Sederhana Memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perkalian dua angka dengan satu angka dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR Memahami perkalian dua angka dengan dua angka dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR Dapat menyelesaikan soal cerita yang 	Tertulis	Isian		<ul style="list-style-type: none"> Matematika 3 untuk kelas III SD/MI, Ida Fitriana dkk, penerbit Litima Alat peraga TAKALINTAR LKS (Lembar Kerja Siswa)

Karakter yang di harapkan: rasa ingin tahu, kerja keras, berani.

		<ul style="list-style-type: none"> materi materi perkalian dua angka dengan dua angka Mengerjakan latihan 	berhubungan dengan perkalian				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	--	--	--	--

Guru Kelas III

Lili Marlana, S.Pd
NIP

Mengetahui
Kepala SD N 5 Raman Aji
Sudarshih, S.Pd SD
NIP: 196407111986032010

Raman Aji,

Pegeliti

Aisyah Fitri H
NPM. 1501050064

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri 5 Raman Aji

Mata pelajaran : matematika

Kelas/semester : III/1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Siklus : 1 pertemuan 1

Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar :

- 1.3 melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

Indikator :

- 1.3.2 menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka yang hasilnya bilangan tiga angka.

I. tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka.

- | | |
|---------------|--------------------|
| Karakter yang | 1. rasa ingin tahu |
| diharakan : | 2. kerja keras |
| | 3. berani |

II. Materi Ajar

Perkalian bilangan dua angka dengan satu angka

Contoh : $42 \times 3 = \dots$

	4	2	
	0	0	0
1	1	0	3
	2	6	

Jadi $42 \times 3 = 126$

III. model pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas

IV. kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan awal (± 10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis

B. Kegiatan inti (± 50 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang perkalian
2. Guru mengajarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR

3. Guru memberikan soal tentang perkalian
4. Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR
5. Guru mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dikelas serta mengondisikannya

C. Penutup (± 10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Sumber

a. Buku matematika 3 untuk kelas III SD/MI, ida fitriyani dkk, penerbit ultima

b. LKS

2. Alat dan Bahan

a. Alat peraga TAKALINTAR

b. Spidol

c. Papan tulis

VI. penilaian

1. Bentuk penilaian : isian
2. Instrument :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. $42 \times 4 = \dots$
2. $62 \times 3 = \dots$
3. $52 \times 3 = \dots$

4. $53 \times 6 = \dots$
5. $35 \times 7 = \dots$

PENILAIAN

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 2 digit yang menghasilkan 3 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{20} \times 100$$

Guru Kelas III



Lili Marliana, S.Pd
NIP.

Raman Aji,

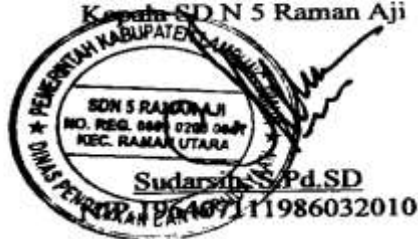
Peneliti



Aisyah Fitri H
NPM. 1501050064

Mengetahui

Kepala SD N 5 Raman Aji



Lembar kerja siswa (LKS)

1. $25 \times 5 = \dots$
2. $15 \times 7 = \dots$
3. $12 \times 9 = \dots$

4. $26 \times 9 = \dots$

5. $30 \times 4 = \dots$

Selamat mengerjakan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri 5 Raman Aji
Mata pelajaran : matematika
Kelas/semester : III/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 1 pertemuan 2

Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar :

- 1.3 melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

Indikator :

1.3.2 menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka yang hasilnya bilangan tiga angka.

I. tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

2. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka.

Karakter yang	1. rasa ingin tahu
diharapkan :	2. kerja keras
	3. berani

II. Materi Ajar

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian

Contoh :

Ayah ingin memasang keramik pada 3 kamar dirumahnya. Ika tiap kamar membutuhkan 45 buah, berapakah banyak keramik yang dibutuhkan ?

Jawab:

Diketahui: 3 kamar yang akan dipasang keramik

Tiap kamar membutuhkan 45 buah keramik

Ditanya : banyak keramik yang dibutuhkan 3 kamar ?

Jawab :

banyak keramik = banyak kamar x banyak keramik tiap kamar

$$= 3 \times 45$$

$$= 135$$

Jadi banyaknya keramik yang dibutuhkan untuk 3 kamar adalah 135 buah.

III. model pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas

IV. kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis

B. Kegiatan inti (\pm 50 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang perkalian
2. Guru mengejarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR
3. Guru memberikan soal tentang perkalian
4. Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR
5. Guru mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dikelas serta mengkondisikannya

C. Penutup (± 10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Sumber

- a. Buku matematika 3 untuk kelas III SD/MI, ida fitriyani dkk, penerbit ultima
- b. LKS

2. Alat dan Bahan

- a. Alat peraga TAKALINTAR
- b. Spidol
- c. Papan tulis

VI. penilaian

3. Bentuk penilaian : isian
4. Instrument :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. Andi memiliki banyak kelereng. Lalu dia masukkan ke dalam 12 kaleng. Tiap kaleng berisi 9 kelereng. Hitunglah berapa jumlah kelereng andi seluruhnya?
2. Bunga memiliki 7 pita dengan warna yang berbeda. Setiap pita memiliki panjang 25 cm. hitunglah berapa panjang pita milik bunga seluruhnya?
3. Wildan akan menanam jagung diladang. Satu lubang berisi 2 biji jagung. Hitunglah banyak biji jagung yang dibutuhkan wildan jika banyaknya lubang ada 80.
4. Pak ihsan sedang menimbang jeruk hasil panennya. Ada 48 wadah yang berisi jeruk. Hitunglah berapa berat jeruk seluruhnya jika setiap wadah berisi 5 kg jeruk.
5. Pak budi memelihara 50 ekor sapi. Hitunglah berapa jumlah kaki sapi pak budi?

PENILAIAN

Indikator : Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menjawab singkat (tidak ada proses)	1
3.	Menjawab setengah proses atau proses salah jawaban benar	2
4.	Proses benar dan jawaban benar tetapi kesimpulan salah atau tidak ada	3
5.	Proses benar, jawaban benar, dan kesimpulan benar	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{20} \times 100$$

Guru Kelas III

Lili Marliana, S.Pd
NIP.

Raman Aji,
Peneliti

Aisyah Fitri H
NPM. 1501050064

Mengetahui

Kepala SD N 5 Raman Aji



Lembar kerja siswa (LKS)

1. Pak budi memelihara 30 sapi. Berapa banyak kaki sai pak budi ?
2. Bagas baru saja membeli 9 kardus mi instan. Setiap kardus berisi 24 biji mi instan. Berapa bayak seluruh mie instan bagas ?
3. SD Maju Jaya memiliki 6 kleas. Setiap kelas memiliki 30 siswa. Hitunglah berapa banyak sswa di SD maju jaya ?

Selamat mengerjakan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri 5 Raman Aji
Mata pelajaran : matematika
Kelas/semester : III/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 1 pertemuan 3

Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar :

- 1.3 melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

Indikator :

1.3.2 menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka yang hasilnya bilangan tiga angka.

I. tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka.

Karakter yang	1. rasa ingin tahu
diharapkan :	2. kerja keras
	3. berani

II. Materi Ajar

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian

Contoh :

Ayah ingin memasang keramik pada 3 kamar dirumahnya. Ika tiap kamar membutuhkan 45 buah, berapakah banyak keramik yang dibutuhkan ?

Jawab:

Diketahui: 3 kamar yang akan dipasang keramik

Tiap kamar membutuhkan 45 buah keramik

Ditanya : banyak keramik yang dibutuhkan 3 kamar ?

Jawab :

banyak keramik = banyak kamar x banyak keramik tiap kamar

$$= 3 \times 45$$

$$= 135$$

Jadi banyaknya keramik yang dibutuhkan untuk 3 kamar adalah 135 buah.

III. model pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas

IV. kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis

B. Kegiatan inti (\pm 50 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang perkalian
2. Guru mengajarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR
3. Guru memberikan soal tentang perkalian
4. Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR
5. Guru mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dikelas serta mengkondisikannya

C. Penutup (± 10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Sumber

- a. Buku matematika 3 untuk kelas III SD/MI, ida fitriyani dkk, penerbit ultima
- b. LKS

2. Alat dan Bahan

- a. Alat peraga TAKALINTAR
- b. Spidol
- c. Papan tulis

VI. penilaian

1. Bentuk penilaian : isian
2. Instrument :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. Kakak membeli kantong permen. Tiap kantong permen berisi 25 permen. Berapa banyak permen seluruhnya?
2. Seorang peternak itik memiliki 7 kandang irik. Setiap kandang berisi 75 ekor itik. Berapa banyak itik seluruhnya
3. Ada 6 kotak yang berisi sebuah kelreng. Setiap kotak berisi 50 kelereng. Berapa jumlah kelereng seluruhnya ?
4. SD Harapan bangsa mempunyai 6 kelas. Setiap kelas berisi 30 siswa. Berapa jumlah siswa seluruhnya ?
5. Fitri memiliki 7 slop shuttlecook (kok). Setiap shttlecook (kok) berisi 12 biji. Berapakah jumlah shuttlecook (kok) fitri ?

PENILAIAN

Indikator : Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menjawab singkat (tidak ada proses)	1
3.	Menjawab setengah proses atau proses salah jawaban benar	2
4.	Proses benar dan jawaban benar tetapi kesimpulan salah atau tidak ada	3
5.	Proses benar, jawaban benar, dan kesimpulan benar	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{20} \times 100$$

Guru Kelas III



Lili Marliana, S.Pd
NIP.

Raman Aji,
Peneliti



Aisyah Fitri H
NPM. 1501050064

Mengetahui

Kepala SD N 5 Raman Aji



Lembar kerja siswa

1. Ayah membeli 9 plastik buah apel. Jika setiap plastic berisi 12 apel, hitunglah jumlah apel ayah seluruhnya ?
2. Di perpustakaan budi ada 7 rak buku. Jika setiap rak berisi 20 buku, berapa jumlah buku budi seluruhnya ?
3. Di sebuah toko boneka terdapat 5 lemari yang berisi boneka. Jika satu lemari berisi 25 boneka, berapa jumlah boneka seluruhnya yang ada di toko tersebut?

Selamat mengerjakan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri 5 Raman Aji
Mata pelajaran : matematika
Kelas/semester : III/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 2 pertemuan 1

Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar :

- 1.3 melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

Indikator :

- 1.3.1 menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka yang hasilnya bilangan tiga angka.

I. tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka.

Karakter yang	1. rasa ingin tahu
diharakan :	2. kerja keras
	3. berani

II. Materi Ajar

Perkalian bilangan dua angka dengan satu angka

Contoh : $24 \times 23 = \dots$

	2	4	
	0	0	2
5	0	1	3
	5	2	

Jadi $24 \times 23 = 552$

III. model pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas

IV. kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan awal (± 10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis

B. Kegiatan inti (± 50 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang perkalian
2. Guru mengajarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR
3. Guru memberikan soal tentang perkalian
4. Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR

5. Guru mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dikelas serta mengondisikannya

C. Penutup (\pm 10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Sumber

- a. Buku matematika 3 untuk kelas III SD/MI, ida fitriyani dkk, penerbit ultima
- b. LKS

2. Alat dan Bahan

- a. Alat peraga TAKALINTAR
- b. Spidol
- c. Papan tulis

VI. penilaian

1. Bentuk penilaian : isian
2. Instrument :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. $42 \times 14 = \dots$
2. $62 \times 13 = \dots$
3. $52 \times 13 = \dots$
4. $53 \times 16 = \dots$
5. $35 \times 17 = \dots$

PENILAIAN

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 2 digit yang menghasilkan 3 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{20} \times 100$$

Guru Kelas III



Lili Marliana, S.Pd
NIP.

Raman Aji,

Peneliti



Aisyah Fitri H
NPM. 1501050064

Mengetahui



Lembar kerja siswa

1. $52 \times 14 = \dots$
2. $26 \times 12 = \dots$
3. $32 \times 10 = \dots$
4. $15 \times 25 = \dots$
5. $30 \times 15 = \dots$

Selamat mengerjakan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri 5 Raman Aji
Mata pelajaran : matematika
Kelas/semester : III/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 2 pertemuan 2

Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar :

- 1.3 melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

Indikator :

- 1.3.2 menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka yang hasilnya bilangan tiga angka.

I. tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka.

Karakter yang	1. rasa ingin tahu
diharapkan :	2. kerja keras
	3. berani

II. Materi Ajar

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian

Contoh :

SD pancasila memiliki 14 kelas. Setiap kelas terdapat 30 siswa. Berapakah jumlah siswa seluruhnya ?

Jawab:

Diketahui: jumlah kelas SD pancasila 14 kelas

Tiap kelas terdapat 30 siswa

Ditanya : berapa jumlah siswa seluruhnya ?

Jawab :

Jumlah siswa seluruhnya = jumlah kelas x banyak siswa per kelas

$$= 14 \times 30$$

$$= 420$$

Jadi banyaknya siswa di SD pancasila adalah 420 siswa

III. model pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas

IV. kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis

B. Kegiatan inti (\pm 50 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang perkalian
2. Guru mengejarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR
3. Guru memberikan soal tentang perkalian
4. Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR
5. Guru mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dikelas serta mengkondisikannya

C. Penutup (± 10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Sumber

- a. Buku matematika 3 untuk kelas III SD/MI, ida fitriyani dkk, penerbit ultima
- b. LKS

2. Alat dan Bahan

- a. Alat peraga TAKALINTAR
- b. Spidol
- c. Papan tulis

VI. penilaian

1. Bentuk penilaian : isian
2. Instrument :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. Disebuah ambak ikan terdapat 20 kolam ikan. Setiap kolam terdapat 35 ekor ikan. Hitunglah berapa jumlah ikan seluruhnya ?
2. Adi berkunjung perkebunan buah naga. Disana ada 21 kotak yang berisi buah naga. Setiap kotak berisi 25 buah naga. Hitunglah berapa jumlah buah naga seluruhnya ?
3. Heni aan membuat gelang menggunakan manik-manik. Jika satu gelang membutuhkan 30 manik-manik. Berapa banyak manik-manik yang digunakan henii jika membuat 15 gelang ?
4. Yanti mengumpulkan buah coklat yang sudah diambil oleh ibunya kedalam kotak. Setiap kotak berisi 17 buah coklat berapa jumlah seluruh buah coklat jika terdapat 13 kotak ?
5. Pak yanto sedang menimbang karet yang telah dikumpulkan leh pekerjaannya. Setiap wadah getah karet berisi 10 kg. hitunglah berapa kg getah karet pak yanto jika terdapat 15 wadh geth karet ?

PENILAIAN

Indikator : Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menjawab singkat (tidak ada proses)	1
3.	Menjawab setengah proses atau proses salah jawaban benar	2
4.	Proses benar dan jawaban benar tetapi kesimpulan salah atau tidak ada	3
5.	Proses benar, jawaban benar, dan kesimpulan benar	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{20} \times 100$$

Guru Kelas III



Lili Marliana, S.Pd
NIP.

Raman Aji,

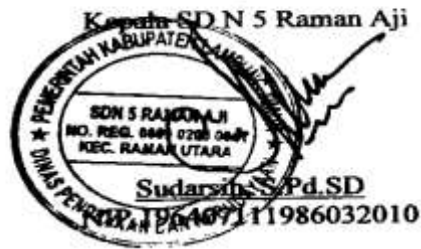
Peneliti



Aisyah Fitri H
NPM. 1501050064

Mengetahui

Kepala SD N 5 Raman Aji



Lembar kerja siswa

1. Andi memiliki 12 pohon jeruk. Jika setiap pohon berbuah 15 jeruk, berapa jumlah jeruk andi seluruhnya ?
2. Ayah mengemas buah alpukat ke dalam 10 plastik. jika satu plastic berisi 17 buah alpukat, berapa banyak alpukat yang dikemas oleh ayah
3. Yaya suka membuat boneka dari kain flannel. Dalam satu hari yaya bisa membuat 12 boneka. Berapa banyak boneka yaya dalam 12 hari ?

Selamat mengerjakan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri 5 Raman Aji
Mata pelajaran : matematika
Kelas/semester : III/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 1 pertemuan 3

Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar :

- 1.3 melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

Indikator :

1.3.2 menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka yang hasilnya bilangan tiga angka.

I. tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan:

1. siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian 2 angka dengan satu angka ang hasilnya tiga angka.

Karakter yang	1. rasa ingin tahu
diharakan :	2. kerja keras
	3. berani

II. Materi Ajar

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian

Contoh :

Ayah ingin memasang keramik pada 3 kamar dirumahnya. Ika tiap kamar membutuhkan 45 buah, berapakah banyak keramik yang dibutuhkan ?

Jawab:

Diketahui: 3 kamar yang akan dipasang keramik

Tiap kamar membutuhkan 45 buah keramik

Ditanya : banyak keramik yang dibutuhkan 3 kamar ?

Jawab :

banyak keramik = banyak kamar x banyak keramik tiap kamar

$$= 3 \times 45$$

$$= 135$$

Jadi banyaknya keramik yang dibutuhkan untuk 3 kamar adalah 135 buah.

III. model pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas

IV. kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis

B. Kegiatan inti (\pm 50 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang perkalian
2. Guru mengejarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR
3. Guru memberikan soal tentang perkalian
4. Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR
5. Guru mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dikelas serta mengkondisikannya

C. Penutup (± 10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa
2. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Sumber

- a. Buku matematika 3 untuk kelas III SD/MI, ida fitriyani dkk, penerbit ultima
- b. LKS

2. Alat dan Bahan

- a. Alat peraga TAKALINTAR
- b. Spidol
- c. Papan tulis

VI. penilaian

1. Bentuk penilaian : isian
2. Instrument :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar

1. Didalam sebuah keranjang terdapat 29 buah manga. Ika ada 12 keranjang berapa jumlah manga seluruhnya ?
2. Ani berkunjung kepeternakan ayam petelur. Ani melihat ada 23 karpet elur. Jika perkarpet terdapat 24 biji, hitunglah jumlah seluruh telur seluruhnya ?
3. Disebuah taman terdapat 19 pohon bunga mawar. Setiap pohon terdapat 10 bunga mawar yang mekar. Hitunglah seluruh jumlah bunga mawar yang mekar ?
4. Budi sedang mengumpulkan jambu air air yang jatuh ditanah dan ditaruh ke dalam sebuah mangkok. Jika dalam satu mangkok ada 25 jambu, hitunglah jumlah jambu seluruhnya jika terdapat 21 mangkok.
5. Bunga sedang membuat gelang. Jika satu gelang membutuhkan 18 cm pita, hitunglah berap cm pita yang digunakan oleh bunga jika membuat gelang sebanyak 20 buah.

PENILAIAN

Indikator : Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menjawab singkat (tidak ada proses)	1
3.	Menjawab setengah proses atau proses salah jawaban benar	2
4.	Proses benar dan jawaban benar tetapi kesimpulan salah atau tidak ada	3
5.	Proses benar, jawaban benar, dan kesimpulan benar	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{20} \times 100$$

Guru Kelas III



Lili Marliana, S.Pd
NIP.

Raman Aji,

Peneliti



Aisyah Fitri H
NPM. 1501050064

Mengetahui

Kepala SD N 5 Raman Aji



Lembar kerja siswa

1. Suatu hari lili sedang membagikan permen kepada teman-temannya. Setiap anak mendapat 10 permen. Hitunglah banyak permen lili jika banyak teman lili 15 anak.
2. Ayah fira seorang penjahit. dalam sehari bisa menjahit 12 celana. Hitunglah banyaknya celan yang dijahit ayah fira dalam 12 hari.
3. Lina sedang memasukan buah coklat kedalam 14 plastik. jika satu plastic berisi 14 buah coklat, berapa banyak buah coklat yang dikumpulkan lina ?

Selamat mengerjakan



Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Tes

Jenis hasil belajar	Tingkatan	Indikator	Soal	
			Siklus I	Siklus II
kognitif	3) Pengetahuan (C1) 4) Pemahaman (C2)	Menghitung perkalian yang menghasilkan bilangan tiga angka	1. $18 \times 7 = \dots$ 2. $25 \times 5 = \dots$ 3. $13 \times 8 = \dots$	1. $18 \times 20 = \dots$ 2. $25 \times 14 = \dots$ 3. $26 \times 17 = \dots$
	• Penerapan (C3)	Menyelesaikan soal cerita tentang perkalian dalam kehidupan sehari-hari yang menghasilkan tiga angka	4. Di sebuah taman bunga terdapat 20 pot bunga mawar. Setiap pot terdapat 6 bunga mawar. Coba hitunglah berapa jumlah bunga mawar seluruhnya ? 5. Ani sedang berkunjung ke kolam ikan. Ada 8 kolam ikan yang ada di tempat tersebut. Dari setiap kolam ikan terdapat 25 ekor ikan. Coba hitunglah berapa banyak ekor ikan seluruhnya yang ada di kolam tersebut ?	4. sendi mempunyai bola basket 10 karung. Tiap karung berisi 11 bola basket. Coba hitunglah berapa jumlah bola basket seluruhnya ? 5. indro membawa 15 kotak coklat. Setiap kotak berisi 21 batang coklat. Berapa banyak coklat seluruhnya yang di bawa indro ?

Lampiran 4

KRITERIA PENSKORAN

Indikator : memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menjawab singkat (tidak ada proses)	1
3.	Menjawab setengah proses atau proses salah jawaban benar	2
4.	Proses benar dan jawaban benar tetapi kesimpulan salah atau tidak ada	3
5.	Proses benar, jawaban benar, dan kesimpulan benar	4

Indikator : Mengerjakan soal perkalian biasa 2 digit yang menghasilkan 3 angka

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

a. Skor individu

Skor soal cerita + skor soal perkalian biasa

b. Nilai individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{20} \times 100$$

c. Rata-rata nilai klasikal

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

d. Presentase ketuntasan minimal

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Lampiran 5

Soal tes siklus I

1. $18 \times 7 = \dots$
2. $25 \times 5 = \dots$
3. $13 \times 8 = \dots$
4. Disebuah taman bunga terdapat 20 pot bunga mawar. Setiap pot terdapat 6 bunga maw yang mekar. Coba hitunglah berapa jumlah bunga mawar yang mekar ?
5. Ani sedang berkunjung ke kolam ikan. Ada 8 kolam ikan yang ada di tempat tersebut. Dari setiap kolam ikan terdapat 25 ekor ikan. Coa hitunglah berapa banyak ekor ikan seluruhnya yang ada di kolam tersebut?

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1.

	1	8	X
1	0	7	5
2			
	6		

 Jadi, $18 \times 7 = 126$

2.

	2	5	X
1	1	2	5
2			
	5		

 Jadi, $25 \times 5 = 125$

3.

	1	3	X
1	0	2	8
0			
	4		

 Jadi, $13 \times 8 = 104$

4. Diketahui : 20 pot bunga mawar
Setiap pot 6 bunga mawar
Ditanya : banyak bunga mawar seluruhnya ?

Jawab :
 Satu pot = 6 bunga
 20 pot = $20 \times 6 = 126$
 Jadi jumlah bunga mawar seluruhnya yaitu 126 bunga

5. Diketahui : 8 kolam ikan
Setiap kolam 25 ekor ikan
Ditanya : banyak ikan seluruhnya ?

Jawab :
 Satu kolam = 25 ekor ikan
 8 kolam = $8 \times 25 = 200$
 Jadi banyak ikan seluruhnya yaitu 200 ekor

Lampiran 7

Soal Test Siklus II

1. $18 \times 20 = \dots$
2. $25 \times 14 = \dots$
3. $26 \times 17 = \dots$
4. Sendi mempunyai bola basket 10 karung. Tap 1 karung berisi 11 bola basket.
Coba hirunglah berapa banyak ola basket sendi seluruhnya ?
5. Indro membawa 15 kotak coklat. Setiap coklat berisi 1 batang coklat.
Hitunglah jumlah coklat seluruhnya ?

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1.

	1	8	X
0	2	1	2
3	0	0	0
	6	0	

Jadi, $18 \times 20^2 = 360$

	2	5	X
0	2	0	1
3	0	2	4
	5	0	

Jadi, $35 \times 14 = 350$

3.

	2	6	X
0	2	0	1
4	1	4	7
	4	2	

Jadi, $26 \times 17 = 442$

4. Diketahui : 10 karung bola basket
 tiap karung 11 bola
 Ditanya : banyak bola bske seluruhnya ?

Jawab :

Satu karung = 11 bola basket
 10 karung = $10 \times 11 = 110$

Jadi banyak bola basket seluruhnya yaitu 110 biji.

5. Diketahui : 15 kotak coklat
 Tiap kotak 21 coklat
 Ditanya : banyak coklat seluruhnya ?

Jawab :

Satu kotak coklat = 21 coklat
 15 kotal coklat = $15 \times 21 = 315$

Jadi banyak coklat yaitu 315 coklat.

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan 1
Siklus 1**

Kelas :III (tiga)

Materi pokok : Perkalian Dua Angka Dengan Satu Angka Yang Menghasilkan Tiga Angka


No	Nama siswa	Jenis aktivitas				skor	nilai
		1	2	3	4		
1	Denis Yulianto					0	0
2	Adji Maulana Ibrahim	✓		✓	✓	3	75
3	Anggun Dwi Safitri	✓	✓	✓	✓	4	100
4	Arya Alviano					0	0
5	Aulia Nabila	✓				1	25
6	Dwira Deviandra Renza					0	0
7	Rafi Ahmad	✓				1	25
8	Reval Trio Prastian	✓		✓	✓	3	75
9	Wahyu Irawan					0	0
10	Juanita Dwi Oktavia	✓	✓	✓	✓	4	100
11	Zahra Lovely Vedila	✓	✓			2	50
12	Zaskia Dewi Amelia	✓				1	25
13	Arif Karismatullah	✓		✓	✓	3	75
Jumlah		9	3	5	5	21	550
Presentase (%)		69,23%	23,07%	38,46%	38,46%		
Rata-rata kelas		42,30					

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR
2. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
3. Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR.
4. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

Raman aji, Agustus 2019
Observer



Lili marliana, S. Pd

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan 2
Siklus 1**

Kelas :III (tiga)

Materi pokok : Menyelesaikan Soal Cerita Yang Berkaitan Dengan Perkalian Dua Angka Dengan Satu Amgka Yang Menghasilkan Tiga Angka

No	Nama siswa	Jenis aktivitas				skor	nilai
		1	2	3	4		
1	Denis Yulianto					0	0
2	Adji Maulana Ibrahim	✓	✓			2	50
3	Anggun Dwi Safitri	✓		✓	✓	3	75
4	Arya Alviano	✓				1	25
5	Aulia Nabila	✓				1	25
6	Dwira Deviandra Renza	✓				1	25
7	Rafi Ahmad	✓				1	25
8	Reval Trio Prastian	✓	✓	✓	✓	4	100
9	Wahyu Irawan	✓				1	25
10	Juanita Dwi Oktavia	✓	✓	✓	✓	4	100
11	Zahra Lovely Vedila	✓	✓	✓	✓	4	100
12	Zaskia Dewi Amelia	✓				1	25
13	Arif Karismatullah	✓	✓	✓	✓	4	100
Jumlah		12	5	5	5	25	675
Presentase (%)		92,30%	38,46%	38,46%	38,46%		
Rata-rata kelas		51,92					

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR
2. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
3. Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR.
4. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

Raman aji, Agustus 2019
Observer



Lili marliana, S. Pd

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan 3
Siklus 1**

Kelas :III (tiga)

Materi pokok : Menyelesaikan Soal Cerita Yang Berkaitan Dengan Perkalian Dua Angka Dengan Satu Amgka Yang Menghasilkan Tiga Angka

No	Nama siswa	Jenis aktivitas				skor	nilai
		1	2	3	4		
1	Denis Yulianto					0	0
2	Adji Maulana Ibrahim	✓	✓	✓	✓	4	100
3	Anggun Dwi Safitri	✓		✓	✓	3	75
4	Arya Alviano	✓				1	25
5	Aulia Nabila	✓				1	25
6	Dwira Deviandra Renza	✓	✓			2	50
7	Rafi Ahmad	✓	✓	✓	✓	4	100
8	Reval Trio Prastian	✓	✓	✓	✓	4	100
9	Wahyu Irawan	✓				1	25
10	Juanita Dwi Oktavia	✓				1	25
11	Zahra Lovely Vedila	✓		✓	✓	3	75
12	Zaskia Dewi Amelia	✓				1	25
13	Arif Karismatullah	✓	✓			2	50
Jumlah		12	5	5	5	27	675
Presentase (%)		93,20%	38,46%	38,46%	38,46%		
Rata-rata kelas		51,92					

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR
2. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
3. Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR.
4. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

Raman aji, Agustus 2019
Observer



Lili marliana, S. Pd

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan 1
Siklus 2**

Kelas :III (tiga)

Materi pokok : Perkalian Dua Angka Dengan Dua Angka Yang Menghasilkan Tiga Angka

No	Nama siswa	Jenis aktivitas				skor	nilai
		1	2	3	4		
1	Denis Yulianto					0	0
2	Adji Maulana Ibrahim	✓	✓	✓		3	75
3	Anggun Dwi Safitri	✓		✓	✓	3	75
4	Arya Alviano	✓				1	25
5	Aulia Nabila	✓				1	25
6	Dwira Deviandra Renza	✓	✓			2	50
7	Rafi Ahmad	✓				1	25
8	Reval Trio Prastian	✓	✓	✓	✓	4	100
9	Wahyu Irawan	✓		✓	✓	3	75
10	Juanita Dwi Oktavia	✓	✓	✓		3	75
11	Zahra Lovely Vedila	✓	✓			2	50
12	Zaskia Dewi Amelia	✓				1	25
13	Arif Karismatullah	✓	✓	✓	✓	4	100
Jumlah		12	6	6	4	28	700
Presentase (%)		92,30%	46,15%	46,15%	30,76%		
Rata-rata kelas		53,84					

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR
2. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
3. Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR.
4. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

Raman aji, Agustus 2019
Observer



Lili marliana, S. Pd

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan 2
Siklus 2**

Kelas :III (tiga)

Materi pokok : Menyelesaikan Soal Cerita Yang Berkaitan Dengan Perkalian Dua Angka Dengan Satu Amgka Yang Menghasilkan Tiga Angka

No	Nama siswa	Jenis aktivitas				skor	nilai
		1	2	3	4		
1	Denis Yulianto					0	0
2	Adji Maulana Ibrahim	✓	✓	✓		3	75
3	Anggun Dwi Safitri	✓	✓	✓	✓	4	100
4	Arya Alviano	✓	✓			2	50
5	Aulia Nabila	✓	✓	✓		3	75
6	Dwira Deviandra Renza	✓	✓	✓		3	75
7	Rafi Ahmad	✓		✓	✓	3	75
8	Reval Trio Prastian	✓	✓		✓	3	75
9	Wahyu Irawan	✓		✓	✓	3	75
10	Juanita Dwi Oktavia	✓	✓	✓	✓	4	100
11	Zahra Lovely Vedila	✓	✓	✓	✓	4	100
12	Zaskia Dewi Amelia	✓	✓	✓		3	75
13	Arif Karismatullah	✓	✓	✓	✓	4	100
Jumlah		12	10	10	7	39	875
Preentase (%)		92,30%	76,92%	76,92%	53,84		
Rata-rata kelas		67,30					

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR
2. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
3. Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR.
4. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

Raman aji, Agustus 2019
Observer



Lili marliana, S. Pd

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan 3
Siklus 2**

Kelas :III (tiga)

Materi pokok :Menyelesaikan Soal Cerita Yang Berkaitan Dengan Perkalian Dua Angka Dengan Satu Amgka Yang Menghasilkan Tiga Angka

No	Nama siswa	Jenis aktivitas				skor	nilai
		1	2	3	4		
1	Denis Yulianto					0	0
2	Adji Maulana Ibrahim	✓	✓	✓		3	75
3	Anggun Dwi Safitri	✓	✓	✓	✓	4	100
4	Arya Alviano	✓	✓			2	50
5	Aulia Nabila	✓	✓	✓	✓	4	100
6	Dwira Deviandra Renza	✓	✓			2	50
7	Rafi Ahmad	✓			✓	2	50
8	Reval Trio Prastian	✓	✓	✓	✓	4	100
9	Wahyu Irawan	✓	✓	✓	✓	4	100
10	Juanita Dwi Oktavia	✓		✓	✓	3	75
11	Zahra Lovely Vedila	✓	✓			2	50
12	Zaskia Dewi Amelia	✓		✓	✓	3	75
13	Arif Karismatullah	✓		✓	✓	3	75
Jumlah		12	8	8	8	36	900
Presentse (%)		92,30%	61,53%	61,53%	61,53%		
Rata-rata kelas		69,23					

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang diamati :

1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan TAKALINTAR
2. Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
3. Siswa mendemonstrasikan penggunaan TAKALINTAR.
4. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

Raman aji, Agustus 2019
Observer



Lili marliana, S. Pd

Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Materi pokok : Perkalian Bilangan Dua Angka dengan Satu Angka
Kelas : III

N O	KEGIATAN	√	KETERANGAN
1	Membuka pelajaran	✓	
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Menjelaskan materi tentang perkalian	✓	
5	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi tersebut	✓	
6	Menjelaskan cara menggunakan alat peraga TAKALINTAR	✓	
7	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal perkalian menggunakan alat peraga TAKALINTAR	✓	
8	Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
9	Latihan/evaluasi	✓	
10	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	✓	
JUMLAH SKOR		9	
NILAI		90	

Berilah tanda check list (√) jika guru melakukan aktivitas

Raman Aji,
Observer



Lili Marlina
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Materi pokok : Menyelesaikan Soal Cerita yang Berkaitan dengan Perkalian Bilangan Dua Angka dengan Satu Angka
Kelas : III

N O	KEGIATAN	√	KETERANGAN
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menjelaskan materi tentang perkalian	√	
5	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi tersebut	√	
6	Menjelaskan cara menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
7	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal perkalian menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
8	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
9	Latihan/evaluasi	√	
10	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√	
JUMLAH SKOR		10	
NILAI		100	

Berilah tanda check list (√) jika guru melakukan aktivitas

Raman Aji,
Observer



Lili Marlina
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 3**


Materi pokok : Menyelesaikan Soal Cerita yang Berkaitan dengan Perkalian Bilangan Dua Angka dengan Satu Angka

Kelas : III

N O	KEGIATAN	√	KETERANGAN
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menjelaskan materi tentang perkalian	√	
5	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi tersebut	√	
6	Menjelaskan cara menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
7	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal perkalian menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
8	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
9	Latihan/evaluasi	√	
10	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√	
JUMLAH SKOR		10	
NILAI		100	

Berilah tanda check list (√) jika guru melakukan aktivitas

Raman Aji,
Observer



Lili Marlina
NIP.

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Materi pokok : Perkalian Bilangan Dua Angka dengan Dua Angka
Kelas : III

N O	KEGIATAN	√	KETERANGAN
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menjelaskan materi tentang perkalian	√	
5	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi tersebut	√	
6	Menjelaskan cara menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
7	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal perkalian menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
8	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
9	Latihan/evaluasi	√	
10	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√	
JUMLAH SKOR		10	
NILAI		100	

Berilah tanda check list (√) jika guru melakukan aktivitas

Raman Aji,
Observer



Lili Marliana
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Materi pokok :Menyelesaikan Soal Cerita yang Berkaitan dengan Perkalian Bilangan Dua Angka dengan Satu Angka
Kelas : III

N O	KEGIATAN	√	KETERANGAN
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menjelaskan materi tentang perkalian	√	
5	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi tersebut	√	
6	Menjelaskan cara menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
7	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal perkalian menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
8	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
9	Latihan/evaluasi	√	
10	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√	
JUMLAH SKOR		10	
NILAI		100	

Berilah tanda check list (√) jika guru melakukan aktivitas

Raman Aji,
Observer



Lili Marlina
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Materi pokok : Perkalian Bilangan Dua Angka dengan Satu Angka
Kelas : III

N O	KEGIATAN	√	KETERANGAN
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menjelaskan materi tentang perkalian	√	
5	Memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi tersebut	√	
6	Menjelaskan cara menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
7	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal perkalian menggunakan alat peraga TAKALINTAR	√	
8	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
9	Latihan/evaluasi	√	
10	Menutup pelajaran dengan doa dan salam	√	
JUMLAH SKOR		10	
NILAI		100	

Berilah tanda check list (√) jika guru melakukan aktivitas

Raman Aji,
Observer



Lili Marlina
NIP.

Lampiran 13

TABEL KETUNTASAN SISWA PRE TEST SIKLUS 1

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1	Denis Yulianto	0	0	TT
2	Adji Maulana Ibrahim	2	10	TT
3	Anggun Dwi Safitri	2	10	TT
4	Arya Alviano	2	10	TT
5	Aulia Nabila	2	10	TT
6	Dwira Deviandra Kenza	2	10	TT
7	Rafi Ahmad	2	10	TT
8	Reval Trio Prastian	2	10	TT
9	Wahyu Irawan	2	10	TT
10	Juanita Dwi Oktavia	2	10	TT
11	Zahra Lovely Vedila	2	10	TT
12	Zaskia Dewi Amelia	2	10	TT
13	Afif Karismatullah	2	10	TT
Jumlah			120	
Rata-rata nilai kelas			9,23	
Tingkat ketuntasan siswa klasikal			0%	

TABEL KETUNTASAN SISWA POST TEST SIKLUS 1

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	Denis Yulianto	0	0	TT
2	Adji Maulana Ibrahim	12	60	TT
3	Anggun Dwi Safitri	18	90	T
4	Arya Alviano	12	60	TT
5	Aulia Nabila	19	95	T
6	Dwira Deviandra Kenza	12	60	TT
7	Rafi Ahmad	16	80	T
8	Reval Trio Prastian	16	80	T
9	Wahyu Irawan	15	75	T
10	Yuanita Dwi Oktavia	17	85	T
11	Zahra Lovely Vedila	20	100	T
12	Zaskia Dewi Amelia	13	65	T
13	Afif Karismatullah	20	100	T
Jumlah			950	
Rata-rata nilai kelas			73.07	
Tingkat ketuntasan siswa			69,23%	

TABEL KETUNTASAN SISWA PRE TEST SIKLUS 2

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	Denis Yulianto	0	0	TT
2	Adji Maulana Ibrahim	10	50	TT
3	Anggun Dwi Safitri	13	65	T
4	Arya Alviano	10	50	TT
5	Aulia Nabila	13	65	T
6	Dwira Deviandra Kenza	12	60	TT
7	Rafi Ahmad	14	70	T
8	Reval Trio Prastian	13	65	T
9	Wahyu Irawan	12	60	TT
10	Yuanita Dwi Oktavia	14	70	T
11	Zahra Lovely Vedila	14	70	T
12	Zaskia Dewi Amelia	14	70	T
13	Afif Karismatullah	14	70	T
Jumlah			765	
Rata-rata nilai kelas			58.84	
Tingkat ketuntasan siswa			51,53%	

TABEL KETUNTASAN SISWA POST TEST SIKLUS 2

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	Denis Yulianto	0	0	TT
2	Adji Maulana Ibrahim	18	90	T
3	Anggun Dwi Safitri	20	100	T
4	Arya Alviano	18	90	T
5	Aulia Nabila	20	100	T
6	Dwira Deviandra Kenza	16	80	T
7	Rafi Ahmad	19	95	T
8	Reval Trio Prastian	19	95	T
9	Wahyu Irawan	16	80	T
10	Yuanita Dwi Oktavia	19	95	T
11	Zahra Lovely Vedila	20	100	T
12	Zaskia Dewi Amelia	20	100	T
13	Afif Karismatullah	18	90	T
Jumlah			1115	
Rata-rata nilai kelas			85.76	
Tingkat ketuntasan siswa			92,30%	

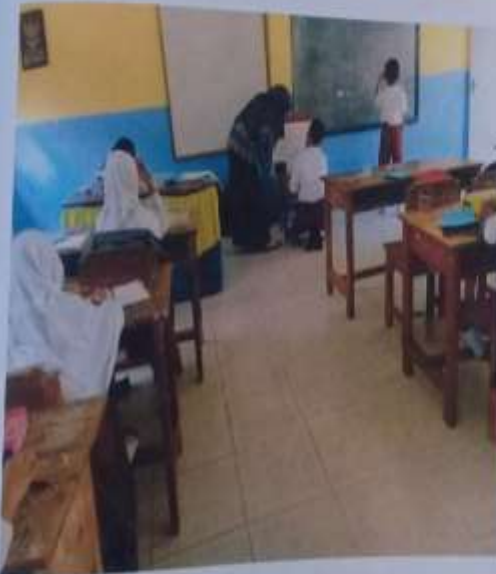
FOTO KEGIATAN



Guru mengajarkan siswa membuat TAKALINTAR sederhana



Guru mengajarkan siswa cara menghitung perkalian dengan TAKALINTAR



Siswa mendemonstrasikan TAKALINTAR



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iliriumulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 41296 Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: iain@iaimetro.ac.id

Nomor B-2120 /In.2B.1/JPP/00.9/6/2019
Lamp -
Hal **BIMBINGAN SKRIPSI**

02 Juli 2019

Kepada Yth

1. Dra. Isti Fatmahan, MA (Pembimbing I)
2. Yunita Wildaniati, M Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini

Nama	Aisyah Fitri Handayani
NPM	1501050064
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	Penggunaan Alat Peraga TAKALINTAR Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Raman Aji

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PGMI

Nbral Afifah, M Pd.1
REPUBLIC NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Komplek 15-A Inggremadi Metro Timur Kota Metro Lampung 38111

Telpon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah-metroiaain.ac.id E-mail: tarbiyah-ia@metroiaain.ac.id

Nomor B-2971/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran -
Perihal **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 5 RAMAN AJI, KEC. RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	AISYAH FITRI HANDAYANI
NPM	1501050064
Semester	7 (Tujuh)
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul	PENGGUNAAN MEDIA TAKALINTAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA TERHADAP PERKALIAN SD NEGERI 5 RAMAN AJI, KEC. RAMAN UTARA

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 5 RAMAN AJI, KEC. RAMAN UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidayah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 5 RAMAN AJI

Alamat : Raman Aji, Raman Utara, Lampung Timur kode pos 34154

Nomor : 426/36/11 KORWIL.09/42/05/2019

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur menerangkan bahwa :

Menindak lanjuti surat saudara, Nomor : B-2971/ln.28.1/J/TL.00/10/2018 tentang izin Pra Survey mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberikan izin untuk mengadakan Pra Survey kepada :

Nama : Aisyah Fitri Handayani

NPM : 1501050064

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul : Penggunaan Media TAKALINTAR pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Terhadap Perkalian SD Negeri 5 Raman Aji Kec. Raman Utara

Demikian surat keterangan izin Pra Survey dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Raman Aji, 3 November 2018

Kepala sekolah

Sudarsih, S.Pd.SD

NIP.196407111986032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

Nomor B-2463/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran -
Perihal IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA SD NEGERI 5 RAMAN AJI
KEC. RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2462/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 24 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama	AISYAH FITRI HANDAYANI
NPM	1501050064
Semester	9 (Sembilan)
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 5 RAMAN AJI KEC. RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN ALAT PERAGATAKALINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN SD NEGERI 5 RAMAN AJI KEC. RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juli 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatimah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
SD NEGERI 5 RAMAN AJI

Alamat : Raman Aji, Raman Utara, Lampung Timur Kode pos 34134

Nomor : 426/36/11/KORWIL/09/42/03/2019

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur menerangkan bahwa

Menindak lanjut surat saudara, Nomor : B-3463/In.28/D.1/TL.00.07/2009 tentang izin Research mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberikan izin untuk mengadakan Research kepada

Nama : Arsyah Fitri Handayani

NPM : 1501050064

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

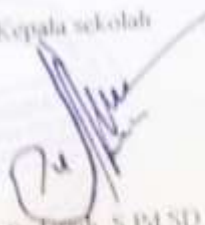
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul : Penggunaan Media TAKALINTAR pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Terhadap Perkaliun SD Negeri 5 Raman Aji Kec. Raman Utara

Demikian surat keterangan izin Pra Survey dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Raman Aji, 3 November 2018

Kepala sekolah


Sudarni, S.Pd, SD
NIP.196407111986032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 17 A Ingabaya Metro Timur Lampung 34111

Telpon (072) 461507, faksimili (072) 467290, website: www.iainmetro.ac.id, email: iainmetro@iainmetro.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa

Nama : Aisyah Fitri Handayani

NPM : 1501050064

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : PENGGUNAAN ALAT PERAGA TAKALINTAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG
PERKALIAN SD NEGERI 5 RAMAN AJI KEC. RAMAN UTARA

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 November 2019



Suherman, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: diglib.metrouni.ac.id, pustaka@metrouni.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-913/ln.28/SIOT.01/11/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	: AISYAH FITRI HANDAYANI
NPM	: 1501050064
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050064.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 November 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mukhtadi Sudin, M Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Dr. Haji Oemarosa Karipati 15 A Jemberaja Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41241 Faksimil (0720) 41290 Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : arsyah fitri handayani
NPM : 150105006-4


Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 19-3-2019		✓	Urutan dalam tentang beberapa kita yg belum tahu beserta pengalangan dan cara mengatasi kita yg kurang tahu pd silabus 1 Perbaiki urutan materi seperti pd buku Pedomar	

Dosen Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15-A Inggilulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon 02720141707, Faksimil 02720147296, Website: www.iainyahmetro.ac.id, e-mail: iainyah@iainyahmetro.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : aisyah fitri handayani
NPM : 1501050064


Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 26 September 2019		✓	bab 4 Perbaiki hasil rekrutasi yang ada & bagian hasil penelitian dan pembahasan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 36111
Telepon (0720) 41507, Faksimil (0720) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : aisyah fitri handayani
NPM : 1501050064


Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	Senin 21 October 2019		✓	Bab 1-5 ✓ Perbaiki konten abstrak ✓ Perbaiki Bab 5 ✓ Lampiran UKS yg digunakan sesuai ✓ Lampiran hasil pengerjaan sesuai pada protes & poster ✓ Perbaiki tulisan yg masih salah	

Dosen Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Jonghlyu Metro Timur Peta Metro Lampung 30111
Telp. (0725) 41307 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah-iaimetro.ac.id e-mail: tarbiyah-iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : aisyah fitri handayani
NPM : 1501050064

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Senin 18 Nov 2019		✓	Abstrak & perbaikan Motto di perbaiki Pendahuluan & perbaikan Kata pengantar & perbaikan Simpulan & perbaikan	
6.	Selasa 19 Nov 2019		✓	ACC Ujian Munaqosyah	

Dosen Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 10 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 36171
Telp: (0720) 47107, Faksimil: (0720) 47290, Website: www.iainmetro.net/id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : aisyah fitri handayani
NPM : 1501050064


Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 20/11/18			- Peranan media - Orisinditas - foto & gambar - kutipan di - media: tv - di cetak - hal terdapat - perantara - media di web	

Dosen Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Dra. Isti Fathonah, MA
NIP. 1967031 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 13 A Inggiluh Metro Tangk. Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41567, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : aisyah fitri handayani
NPM : 1501050064

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 2/12/15			<ul style="list-style-type: none">- Cover & per baik.- Susunan per suaran- Metoda & a aparatnya- Orisinalitas & referensi- Penulisan & Referensi	

Dosen Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affiah M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dra. Isti Fathonah, MA
NIP. 1967031 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hidayatulloh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0712) 41107, Faksimil: (0712) 41298, Website: www.fakultas.tarbiyah.metronia.ac.id, e-mail: tarbiyah@metronia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aisyah Fito Handayani
NPM : 1501050064

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 2/12 '19			- see sub 1 - ✓ - see sub di rumahnya lain	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah Aisyah Fitri Handayani, biasa disapa dengan nama Fitri beralamatkan di dusun III Raman Aji Rt/Rw 003/003 Raman Aji kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur, lahir di Raman Aji, 20 februari 1996. Penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sutardi dan Ibu Kartini.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 01 Raman Aji dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Raman Utara dan selesai pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Raman Utara dan selesai pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di mulai semester I tahun 2015.